

**PT DMS PROPERTINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) Serta untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni
2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Diaudit)**

***PT DMS PROPERTINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) And for the
Six-Month Periods Ended June 30,
2019 (Unaudited) and 2018 (Audited)***

Daftar Isi**Table of Contents**

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated statements of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3	<i>Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	4	<i>Consolidated statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	5	<i>Consolidated statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	6 - 76	<i>Notes to consolidated financial statements</i>

PT DMS PROPERTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DMS PROPERTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2019 and December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2019/ June 30, 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2018/ December 31, 2018 (Diaudit/ Audited)	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2e,2g,4	838.936.211	1.398.745.580	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	5			Account receivables
Pihak ketiga		183.685.268.136	151.524.248.271	Third parties
Piutang lain-lain	7			Other receivables
Pihak ketiga		3.747.351.316	3.680.813.647	Third parties
Pihak berelasi	2f,7,34	2.089.333.333	2.009.333.333	Related parties
Persediaan	2h,12	29.669.634.141	48.243.576.946	Inventories
Biaya dibayar dimuka	2i,10	782.492.798	368.921.299	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2p,8a	91.355.000	80.655.000	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya		21.584.400	-	Other current assets
Total Aset Lancar		<u>220.925.955.335</u>	<u>207.306.294.076</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang tidak lancar lainnya				Other non-current receivables
Pihak berelasi	2f,9,34	38.990.900	251.134.800	Related parties
Pihak ketiga	9	5.373.695.774	4.917.219.384	Third parties
Investasi saham	11	4.000.000.000	4.000.000.000	Investment in shares
Uang muka	6	233.011.695.945	231.893.114.945	Advances
Tanah untuk pengembangan	2j,12	661.526.042.687	654.045.292.687	Land for development
Aset tetap - neto	2k,13	111.103.391.760	113.423.249.949	Fixed assets - net
Aset tidak berwujud	14	2.165.625	2.559.375	Intangible asset
Goodwill	2d,15	10.865.242.459	10.865.242.459	Goodwill
Aset pajak tangguhan	2p,8e	1.825.581.895	708.782.770	Deffered tax assets
Total Aset Tidak Lancar		<u>1.027.746.807.045</u>	<u>1.020.106.596.369</u>	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		<u>1.248.672.762.380</u>	<u>1.227.412.890.445</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT DMS PROPERTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DMS PROPERTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2019 and December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2019/ June 30, 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2018/ December 31, 2018 (Diaudit/ Audited)	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	16	5.194.282.698	3.876.157.260	Account payables
Pinjaman bank jangka pendek	2r,20a	2.700.000.000	2.700.000.000	Short-term bank loan
Beban akrual	17	8.231.197.204	6.907.495.062	Accrued expenses
Utang pajak	2p,8b	28.373.005.423	24.895.736.785	Tax payables
Pendapatan diterima dimuka	18	11.862.553.609	4.093.187.218	Unearned revenue
Utang lancar lainnya	19	8.214.892.359	5.672.836.376	Other current payables
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam setahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Pinjaman bank	2r,21b	30.963.701.357	30.477.710.511	Bank loan
Total Liabilitas Jangka Pendek		95.539.632.650	78.623.123.212	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan pasca kerja	2u,20	2.787.245.819	2.024.100.886	Post-employment benefit obligations
Utang jangka panjang lainnya		5.497.666.360	4.612.201.053	Other long-term liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam setahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Pinjaman bank	2r,21	25.473.869.508	25.345.246.510	Bank loan
Obligasi wajib konversi	22	270.161.947.504	270.161.947.504	Mandatory convertible bond
Total Liabilitas Jangka Panjang		303.920.729.190	302.143.495.953	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas		399.460.361.840	380.766.619.165	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Capital stock - par value of Rp100
Modal dasar - 32.820.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2018 dan 1.160.000 saham pada tanggal 31 Desember 2017 dan 250.000 saham pada tanggal 31 Desember 2016 dengan nominal Rp1.000.000 per saham				Authorized - 32,820,000,000 shares as of December 31 2018 and 1,160,000 shares as of December 31 2017 and 250,000 shares as of December 31 2016 valued at Rp1,000,000 per share
Modal ditempatkan dan disetor - 8.205.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2018 dan 870.000 saham pada tanggal 31 Desember 2017 dan 110.000 saham pada tanggal 31 Desember 2016	23	820.500.000.000	820.500.000.000	Issued and paid - 8,205,000,000 shares as of December 31 2018 and 870,000 shares as of December 31, 2017 and 110,000 shares as of December 31, 2016
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak	1c	(4.937.552)	(4.937.552)	Difference due to change in equity of subsidiaries
Tambahan modal disetor	24,35	72.711.350	72.711.350	Additional paid-in capital
Penghasilan komperhensif lain	25	339.037.044	(472.797.518)	Other comprehensive income
Saldo laba	26			Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		2.000.000.000	2.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		24.642.425.887	22.988.895.731	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk		847.549.236.729	845.083.872.011	Equity attributable to owners of the Parent
Kepentingan nonpengendali	28	1.663.163.811	1.562.399.269	Non-controlling interest
Total Ekuitas		849.212.400.540	846.646.271.280	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.248.672.762.380	1.227.412.890.445	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT DMS PROPERTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DMS PROPERTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2019/ June 30, 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 Juni 2018/ June 30, 2018 (Diaudit/ Audited)	
PENDAPATAN	2n, 29	44.233.066.151	150.177.439.397	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2n,30	22.454.099.443	113.520.972.728	COST OF REVENUE
LABA BRUTO		21.778.966.708	36.656.466.669	GROSS PROFIT
Beban usaha	31	(16.188.720.657)	(11.109.639.515)	Operating expenses
Penghasilan (beban) lain-lain	32	18.294.625	2.131.615.039	Other income (expenses)
Beban keuangan	2o,33	(3.741.526.109)	(4.011.022.876)	Financial expenses
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN		1.867.014.568	23.667.419.317	PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX
BEBAN PAJAK FINAL	2p,8d	1.262.045.455	3.698.682.250	FINAL TAX EXPENSE
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		604.969.113	19.968.737.067	NET INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2p,8d,8e			INCOME TAX EXPENSE
Kini		-	-	Current
Tangguhan		1.149.325.585	588.987.795	Deferred
LABA NETO		1.754.294.698	20.557.724.862	NET INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item will not reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	20	844.361.021	(139.785.672)	Remeasurement of employee benefit liability
Pajak penghasilan terkait	8e	(32.526.459)	8.234.546	Related income tax
Penghasilan Komprehensif Lain - Neto		811.834.562	(131.551.126)	Other Comprehensive Income - Net
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		2.566.129.260	20.426.173.736	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Net income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		1.653.530.156	20.521.297.388	Owners of the Parent
Kepentingan nonpengendali	28	100.764.542	36.427.473	Non-controlling Interest
Total		1.754.294.698	20.557.724.862	Total
Laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		2.465.364.718	20.389.743.817	Owners of the Parent
Kepentingan nonpengendali	28	100.764.542	36.429.919	Non-controlling Interest
Total		2.566.129.260	20.426.173.736	Total
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	27	1	23.588	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT DMS PROPERTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DMS PROPERTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Six-Month Periods Ended June 30, 2019 (Unaudited)
and 2018 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable to Owners of the Parent										
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid-up Capital	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Difference due to Change in Equity of Subsidiaries	Tambah Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Saldo Laba/ Retained Earnings		Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity		
					Telah ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2018	870.000.000.000	(4.937.552)	72.711.350	-	-	11.972.308.827	882.040.082.625	1.195.354.758	883.235.437.383	<i>Balance as of January 1, 2018</i>
Akuisisi entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	326.097.957	326.097.957	<i>Acquisition subsidiary</i>
Laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	(131.553.572)	-	20.521.297.388	20.389.743.817	36.429.919	20.426.173.736	<i>Comprehensive income for the period</i>
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	2.000.000.000	(2.000.000.000)	-	-	-	<i>Appropriation for general reserves</i>
Saldo 30 Juni 2018	870.000.000.000	(4.937.552)	72.711.350	(131.553.572)	2.000.000.000	30.493.606.215	902.429.826.442	1.557.882.634	903.987.709.076	<i>Balance as of June 30, 2018</i>
Saldo 1 Januari 2019	820.500.000.000	(4.937.552)	72.711.350	(472.797.518)	2.000.000.000	22.988.895.731	845.083.872.011	1.562.399.269	846.646.271.280	<i>Balance as of January 1, 2019</i>
Akuisisi entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Acquisition subsidiary</i>
Laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	811.834.562	-	1.653.530.156	2.465.364.718	100.764.542	2.566.129.260	<i>Comprehensive income for the period</i>
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Appropriation for general reserves</i>
Saldo 30 Juni 2019	820.500.000.000	(4.937.552)	72.711.350	339.037.044	2.000.000.000	24.642.425.887	847.549.236.729	1.663.163.811	849.212.400.540	<i>Balance as of June 30, 2019</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT DMS PROPERTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DMS PROPERTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2019/ June 30, 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 Juni 2018/ June 30, 2018 (Diaudit/ Audited)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	5,8b,18,29	21.592.921.629	45.051.984.118	Cash receipt from customers
Pembayaran kepada pemasok		(3.329.342.927)	(2.867.485.109)	Payments to supplier
Pembayaran untuk beban usaha dan pajak		(4.206.483.100)	(3.545.366.356)	Payments for operating expenses and taxes
Pembayaran kas kepada karyawan	17,31	(6.591.484.073)	(5.323.888.154)	Cash paid to employees
Penerimaan (pembayaran) lainnya		9.783.603	6.615.752	Others cash receipt (payment)
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		<u>7.475.395.132</u>	<u>33.321.860.251</u>	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembayaran uang muka	6	(992.120.000)	(16.898.379.500)	Advances
Perolehan tanah untuk dikembangkan	12	(7.500.000.000)	(694.979.000)	Acquisitions of land for development
Perolehan aset tetap	13	(161.999.001)	(210.482.504)	Acquisitions of fixed asset
Kenaikan piutang lain-lain - pihak berelasi	7	-	-	Increase in other receivables - related parties
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		<u>(8.654.119.001)</u>	<u>(17.803.841.004)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang jangka panjang lainnya		4.377.442.435	137.708.132	Proceeds from other long-term liabilities
Pembayaran utang jangka panjang lainnya		(45.480.000)	-	Payment of other long-term liabilities
Penerimaan utang bank		-	110.018.293	Proceeds from bank loan
Pembayaran utang bank		(3.713.047.934)	(3.800.349.684)	Payment of bank loan
Penerimaan utang pihak berelasi		-	5.563.266.328	Proceeds from due to related party
Pembayaran utang pihak berelasi		-	(29.477.397.408)	Payment of due to related party
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		<u>618.914.501</u>	<u>(27.466.754.339)</u>	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS				NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT
		(559.809.368)	(11.948.735.092)	
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN				CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF THE YEARS
		<u>1.398.745.580</u>	<u>33.252.841.420</u>	
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE				CASH AND CASH EQUIVALENT AT ENDING OF THE PERIODS
		<u><u>838.936.212</u></u>	<u><u>21.304.106.328</u></u>	

Informasi tambahan atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 40.

Additional information about activities that do not affect cash flows are presented in Note 40.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DMS PROPERTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT DMS Propertindo Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Republik Indonesia berdasarkan akta pendirian No. 4 dari Notaris M. Nova Faisal, SH., M.Kn., pada tanggal 7 Januari 2011. Akta pendirian telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-05677.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 2 Februari 2011 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 59, Tambahan No. 26416 tanggal 24 Juli 2012. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 48 dari Notaris Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn., tanggal 10 Oktober 2018, mengenai peningkatan modal dasar. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0137382.AH.01.11Tahun 2018 tanggal 17 Oktober 2018.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan antara lain menjalankan usaha di bidang pembangunan, real estat, jasa, serta perdagangan.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Graha Mampang, Lantai 2, Jl. Mampang Prapatan No. 100, Jakarta Selatan. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2014. PT DMS Investama adalah entitas induk dan entitas induk terakhir dari Perusahaan.

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

**PT DMS PROPERTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. Company’s Establishment

PT DMS Propertindo Tbk (the “Company”) was established in the Republic of Indonesia based on deed of establishment No. 4 of Notary M. Nova Faisal, SH., M.Kn., dated January 7, 2011. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-05677.AH.01.01.Tahun 2011 dated February 2, 2011 and was published in the State Gazette of The Republic of Indonesia No. 59, supplement No. 26416 dated July 24, 2012. The Company’s Articles of Association have been amended several times, the most recent being based on the Notarial Deed No. 48 of Notary Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn., dated October 10, 2018, regarding increase in authorized, issued, and paid-up capital. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0137382.AH.01.11Tahun 2018 dated October 17, 2018.

In accordance with article 3 of the Company’s Articles of Association, the Company’s scope of activities, among others, to engage in the development, real estate, services and trading.

The Company’s head office is located at Graha Mampang, 2 floor, Jl. Mampang Prapatan No. 100, South Jakarta. The Company started commercial operations in 2014. PT DMS Investama is the parent company and ultimate parent company of the Company.

b. Boards of Commissioners and Directors and Employees

The composition of the Company’s Boards of Commissioners, Directors and Audit Committee as of June 30, 2019 and December 31, 2018 was as follows:

**PT DMS PROPERTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DMS PROPERTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

**30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018/
June 30, 2019 and December 31, 2018**

<p>Dewan Komisaris Komisaris Utama Komisaris Komisaris Independen</p>	<p>David Desanan Anan Winowood Yarsof Ak Aria Eddy Kertocahyono</p>	<p>Boards of Commissioners President Commissioner Commissioner Independent Commissioner</p>
<p>Direksi Direktur Utama Direktur Direktur Direktur Independen</p>	<p>Mohamad Prapanca Haryadi Marwadi S. Masyhur Antonius Bima Triyastono</p>	<p>Directors President Director Director Director Independent Director</p>
<p>Komite Audit Ketua Anggota Anggota</p>	<p>Aria Eddy Kertocahyono Gandhi Wirawan Ijudah Muabad</p>	<p>Audit Committee Chairman Member Member</p>

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan personil manajemen kunci.

The Company's Board of Commissioners and Directors are the key management personnel.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 jumlah karyawan Perusahaan dan Entitas Anaknya (selanjutnya disebut sebagai "Grup") masing-masing sejumlah 110 dan 106 karyawan (tidak diaudit).

As of June 30, 2019 and December 31, 2018 the number of employees of the Company and its Subsidiaries (hereinafter referred to as the "Group") is 110 and 106 employees (unaudited).

c. Entitas Anak

c. Subsidiaries

Rincian Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The details of Subsidiaries as of Juni 2019 dan December 31, 2018 were as follows:

Entitas Anak / Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Principle Activity	Tahun Awal Operasi Komersial/ Start of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage Ownership (%)	Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination
Langsung / Direct ownership					
PT DMS Graha ("DMSG")	Jakarta	Real estat dan properti/ <i>Real estate and property</i>	2014	2019: 99,71 2018: 99,71	2019: Rp 123.859.245.135 2018: Rp 98.157.677.123
PT DMS Laguna ("DMSL")	Jakarta	Real estat dan properti/ <i>Real estate and property</i>	pra-operasi/ <i>pre-operating</i>	2019: 99,52 2018: 99,52	2019: Rp 95.399.165.379 2018: Rp 95.397.105.380
PT DMS Prima Sentosa ("DMSPS")	Jakarta	Real estat dan properti/ <i>Real estate and property</i>	2018	2019: 99,98 2018: 99,98	2019: Rp 766.730.347.474 2018: Rp 759.357.270.553
PT DMS Cipta Pesona ("DMSCP")	Jakarta	Real estat dan properti/ <i>Real estate and property</i>	pra-operasi/ <i>pre-operating</i>	2019: 99,00 2018: 99,00	2019: Rp 51.573.177.088 2018: Rp 51.573.635.088

**PT DMS PROPERTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DMS PROPERTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

Entitas Anak / Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Principle Activity	Tahun Awal Operasi Komersial/ Start of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage Ownership (%)	Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination
PT Accola Hotel Indonesia ("AHI")	Jakarta	Hotel	2017	2019: 99,99 2018: 99,99	2019: Rp 258.545.186.344 2018: Rp 258.383.378.748
PT Padjadjaran Raya ("PR")	Bandung	Real estat dan properti/ Real estate and property	2015	2019: 99,61 2018: 99,61	2019: Rp 107.628.371.839 2018: Rp 107.495.385.126
Tidak langsung melalui/ Indirect ownership through PT Accola Hotel Indonesia					
PT Maharani Parahyangan ("MP")	Bandung	Hotel	2014	2019: 99,00 2018: 99,00	2019: Rp 63.526.376.284 2018: Rp 60.469.062.980
PT Indra Anggira Sari ("IAS")	Jogjakarta	Hotel	2016	2019: 99,99 2018: 99,99	2019: Rp 57.505.688.767 2018: Rp 57.958.366.488

Pendirian Entitas Anak

PT Accola Hotel Indonesia (AHI)

AHI didirikan berdasarkan Akta Notaris No.2 tanggal 4 September 2017 yang dibuat dihadapan Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., di Jakarta. Anggaran dasar telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor: AHU-0109381.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 4 September 2017.

Pada tanggal 14 Desember 2017, Perusahaan meningkatkan kepemilikannya di AHI dengan cara mengkonversi piutang menjadi modal saham, sehingga modal ditempatkan dan disetor AHI menjadi sebesar Rp270.500.000.000 yang dimiliki secara langsung oleh Perusahaan sebesar 99,99% atau senilai Rp270.495.000.000.

Pada tanggal 27 Mei 2019, Perusahaan melakukan penarikan kembali saham yang dimiliki di AHI sebesar Rp49.500.000.000 atau sebanyak 49.500 saham. Kepemilikan Perusahaan atas AHI setelah penarikan kembali saham tersebut adalah 99,99%.

1. GENERAL (Continued)

Establishment of Subsidiaries

PT Accola Hotel Indonesia (AHI)

AHI was established based on notarial deed No. 2 dated September 4, 2017 drawn up by M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta. The Article of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter Number: AHU-0109381.AH.01.11. Tahun 2017 dated September 4, 2017.

On December 14, 2017, the Company increased its ownership in AHI by converting receivables into share capital, thus the issued and paid capital of AHI become Rp270,000,000,000 of which the Company's ownership of 99,99% or Rp270,495,000,000.

On May 27, 2019, the Company withdraw its shares held in AHI in the amount of Rp.49,500,000,000 or 49,500 shares. The Company's ownership in AHI after withdrawal of the shares is 99,99%.

**PT DMS PROPERTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DMS PROPERTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

Akuisisi Entitas Anak

PT Padjadjaran Raya (PR)

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham di Luar Rapat PR tanggal 28 Juni 2018, sebagaimana diaktakan dengan akta No. 27 tanggal 30 Juli 2018 yang dibuat dihadapan M Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan mengakuisisi 6.475 saham (99,61%) PR dari PT Alisya Kurnia Beauty, pihak ketiga, dengan nilai transaksi sebesar Rp9.251.321.852.

Nilai wajar aset neto dan jumlah imbalan yang dialihkan adalah sebagai berikut:

Total aset	106.797.247.116
Total liabilitias	100.748.678.148
Aset neto	6.048.568.968
Kepentingan nonpengendali	(23.263.727)
Goodwill	3.226.016.611
Imbalan yang dialihkan	9.251.321.852

PT Maharani Parahyangan (MP)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham MP No. 243 tertanggal 22 Februari 2018, AHI mengakuisisi 29.700 saham (99%) MP dari Abdul Rauf Kadir, Ummuhani Amalia Rauf dan Loola Lubna Rauf, pihak ketiga, dengan nilai transaksi sebesar nilai nominal saham Rp29.700.000.000.

Nilai wajar aset neto dan jumlah imbalan yang dialihkan adalah sebagai berikut:

Total aset	57.100.977.873
Total liabilitias	26.946.501.267
Aset neto	30.154.476.606
Kepentingan nonpengendali	(301.544.766)
Keuntungan pembelian dengan diskon	(152.931.840)
Imbalan yang dialihkan	29.700.000.000

1. GENERAL (Continued)

Acquisition of Subsidiaries

PT Padjadjaran Raya (PR)

Based on the Shareholders Decision as Substitute for the Shareholders General Meeting of PR dated June 28, 2018 as notarized by Deed No. 27 dated July 30, 2018 by M Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company acquired 6,475 shares (99.61%) ownerships of PR from PT Alisya Kurnia Beauty, third party, with acquisition cost of Rp9,251,321,852.

Fair value of net assets and total consideration transferred were as follows:

Total assets	106.797.247.116
Total liabilities	100.748.678.148
Net assets	6.048.568.968
Non-controlling interest	(23.263.727)
Goodwill	3.226.016.611
Consideration transfer	9.251.321.852

PT Maharani Parahyangan (MP)

Based on the Deed of Shareholders Meeting of MP No. 243 dated February 22, 2018, AHI acquired 29,700 shares (99%) ownerships of MP from Abdul Rauf Kadir, Ummuhani Amalia Rauf and Loola Lubna Rauf, third parties, with acquisition cost equal to shares nominal value of Rp29,700,000,000.

Fair value of net assets and total consideration transferred were as follows:

Total assets	57.100.977.873
Total liabilities	26.946.501.267
Net assets	30.154.476.606
Non-controlling interest	(301.544.766)
Gain from a bargain purchase	(152.931.840)
Consideration transfer	29.700.000.000

**PT DMS PROPERTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DMS PROPERTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

PT Indra Angira Sari (IAS)

Berdasarkan Keputusan Sirkuler para Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa IAS tanggal 11 Juni 2018, sebagaimana diaktakan dengan akta No. 39 tanggal 24 Agustus 2018 yang dibuat dihadapan Panji Kresna, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Bogor, AHI mengakuisisi 11.999 saham (99,99%) IAS dari PT Satria Mega Lintang, pihak ketiga, dengan nilai transaksi sebesar Rp23.111.500.000.

Nilai wajar aset neto dan jumlah imbalan yang dialihkan adalah sebagai berikut:

Total aset	57.764.462.347
Total liabilitias	42.290.898.731
Aset neto	15.473.563.616
Kepentingan nonpengendali	(1.289.464)
Goodwill	7.639.225.848
Imbalan yang dialihkan	23.111.500.000

Perubahan kepemilikan pada Entitas Anak

1. GENERAL (Continued)

PT Indra Angira Sari (IAS)

Based on the Shareholders Circular Decision as Substitute for the Shareholders General Meeting of IAS dated June 11, 2018 as notarized by Deed No. 39 dated August 24, 2018 by Panji Kresna, S.H., M.Kn., Notary in Kabupaten Bogor, AHI acquired 11,999 shares (99.99%) ownerships of IAS from PT Satria Mega Lintang, third party, with acquisition cost of Rp23,111,500,000.

Fair value of net assets and total consideration transferred were as follows:

Total assets	57.764.462.347	Total assets
Total liabilities	42.290.898.731	Total liabilities
Net assets	15.473.563.616	Net assets
Non-controlling interest	(1.289.464)	Non-controlling interest
Goodwill	7.639.225.848	Goodwill
Consideration transfer	23.111.500.000	Consideration transfer

Changes of ownership interest in the Subsidiaries

**PT DMS PROPERTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING**

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang meliputi Pernyataan (PSAK) dan Interpretasi (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Regulator Pasar Modal.

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan harga perolehan. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan metode akrual, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah ("Rp"), yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

**PT DMS PROPERTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements were prepared in accordance with Financial Accounting Standards (SAK) which comprise the Statements (PSAK) and Interpretations (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulation of Capital Market Regulatory.

**b. Basis Presentation of Consolidated Financial
Statements**

The measurement basis in preparation of consolidated financial statements based on historical cost. The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for certain accounts which are stated on the basis of other measurements as disclosed in the relevant accounts.

Statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying cash flows from operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah ("Rp"), which is also the functional currency of the Group.

**PT DMS PROPERTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018

**Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DMS PROPERTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2019 and December 31, 2018

**And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia, mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan kewajiban kontijen pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Grup menerapkan PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian". Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan entitas dan entitas yang dikendalikan oleh entitas (entitas anak). Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya.

Saldo dan transaksi, termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi, atas transaksi antar entitas terkonsolidasi dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha entitas dan entitas anak sebagai satu kesatuan usaha. Apabila diperlukan, laporan keuangan entitas anak disesuaikan agar sesuai dengan kebijakan akuntansi entitas dan entitas anak. Kepentingan nonpengendali atas laba (rugi) bersih dan ekuitas entitas anak dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba (rugi) bersih dan ekuitas entitas anak tersebut.

Kepentingan nonpengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. Pilihan pengukuran dibuat pada saat akuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, nilai tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan nonpengendali pada pengakuan awal ditambah dengan proporsi kepentingan nonpengendali atas perubahan selanjutnya dalam ekuitas. Jumlah penghasilan komprehensif diatribusikan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

The preparation of consolidated financial statements in conformity with financial accounting standards in Indonesia, requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could be different from those estimated.

c. The Principles of Consolidation

The Group applied PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements". The consolidated financial statements combined the financial statements of the Company and entities controlled by the Company (its subsidiaries). Control is assumed to exist if the Company has the power to control the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities.

Balances and transactions, including unrealized gains/losses, arising from consolidated inter-company transactions are eliminated to reflect the financial position and results of operations of the Company and its Subsidiaries as a single entity. Where appropriate, the financial statements of subsidiaries are adjusted to conform to the accounting policies of the Company and its Subsidiaries. Non-controlling interest in net profit (loss) and equity of subsidiaries are stated at the proportion of minority shareholders in net profit (loss) and equity of these subsidiaries.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately and presented in equity. Options of measurements are made at the time of acquisition by acquisition basis. After the acquisition, the carrying value of non-controlling interests is the total of non-controlling interests at initial recognition plus the non-controlling interests on the proportion of subsequent changes in equity. Total comprehensive income is attributed to non-controlling interests even if this results in non-controlling interests having a deficit balance.

**PT DMS PROPERTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018

**Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DMS PROPERTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2019 and December 31, 2018

**And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

Perubahan kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat kepentingan pengendali dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan bagian relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

d. Kombinasi Bisnis

Grup menerapkan PSAK No. 22 "Kombinasi Bisnis". Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Changes in the parent's ownership interest in subsidiaries that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions, in which the carrying amounts of the controlling and non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiary. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent.

d. Business Combination

The Group applied PSAK No. 22 "Business Combinations." Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase option.

**PT DMS PROPERTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018

**Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

Goodwill pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, menjadi selisih lebih nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan nonpengendali, dan setiap kepentingan yang dimiliki sebelumnya, atas jumlah neto aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih. Dalam kasus pembelian dengan diskon, jika nilai wajar atas aset neto yang diakuisisi melebihi nilai gabungan imbalan yang dialihkan, maka selisih tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Grup yang diharapkan bermanfaat untuk kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan ke unit-unit tersebut.

Jika *goodwill* yang telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan bagian operasi atas unit tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas dalam keadaan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi unit penghasil kas yang ditahan.

Jika kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, setiap kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya diukur kembali pada nilai wajar tanggal akuisisi dan setiap keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

**PT DMS PROPERTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2019 and December 31, 2018

**And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Goodwill is initially measured at cost, being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests, and any previous interest held, over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in profit or loss.

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

If *goodwill* has been allocated to a cash-generating unit and part of the operation within that unit is disposed, the *goodwill* associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. *Goodwill* disposed in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the cash-generating unit retained.

If the business combination is achieved in stages, any previously held equity interest is remeasured at its acquisition-date fair value and any resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

**PT DMS PROPERTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

Setiap imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi diklasifikasi sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 55, diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjensi tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diukur dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Grup menerapkan PSAK No. 10, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing". Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi periode berjalan.

**PT DMS PROPERTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK No. 55, is measured at fair value with changes in fair value recognized either in profit or loss or in other comprehensive income. If the contingent consideration is not within the scope of PSAK No. 55, it is measured in accordance with the appropriate PSAK. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured and subsequent settlement is accounted for within equity.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Foreign Currency Transactions and Balances

The Group applied PSAK No. 10, "Effects of Changes in Foreign Exchange Rates". Transactions in foreign currencies are translated into functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to functional currency to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period. Gains or losses resulted from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged as current period profit or loss.

**PT DMS PROPERTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DMS PROPERTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

Kurs mata uang asing utama digunakan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2019/ June 30, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	14.141	14.481	United States Dollar 1 (USD)

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup menerapkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Grup mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor.

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- 2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

The foreign exchange rates used as of June 30, 2019 and December 31, 2018 were as follow:

f. Transactions with Related Parties

The Group applied PSAK No. 7, "Related Party Disclosures.". The Group discloses transactions with related parties. The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those for transactions with unrelated parties.

Related party is a person or entity related to the reporting entity.

- 1) A person or close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
 - a. Has control or joint control over the reporting entity;
 - b. Has significant influence over the reporting entity; or
 - c. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- 2) An entity is related to reporting entity if any of the following conditions applies:
 - a. The entity and the reporting entity are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - b. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member).

**PT DMS PROPERTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

- c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (i).
- g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (i) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Sifat dan besarnya transaksi dengan pihak-pihak yang mana entitas mempunyai kemampuan untuk mengendalikan, atau dengan pihak yang mana entitas mempunyai pengaturan khusus atau transaksi yang signifikan dan juga apakah transaksi telah dilakukan atau dengan kondisi dan syarat sebagaimana dilakukan dengan pihak yang berelasi telah diuraikan dalam laporan keuangan.

g. Kas dan Setara Kas

Kas adalah saldo kas (*cash on hand*) dan atau rekening bank yang dimiliki untuk memenuhi komitmen jangka pendek bukan untuk investasi atau tujuan lain.

**PT DMS PROPERTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

- c. Both entities are joint ventures of the same third party.
- d. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- e. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- f. The Entity controlled or jointly controlled by a person identified in (i).
- g. Persons identified in (i) (a) have significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or the parent entity of the entity).

Types of transactions and balances with related parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

The nature and amount of transactions with related parties which the entity has the ability to control, or with which the entity has special arrangements or transactions that are significant and whether the transaction was conducted or with the conditions and terms as those with related parties were described in the financial statements.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash is the cash balance (*cash on hand*) and bank accounts owned to fulfil short-term commitments rather than for investment or other purposes.

**PT DMS PROPERTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

Setara kas adalah deposito dan atau investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek, yang dapat segera diubah dan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehan dan dapat menjadi kas dalam jumlah yang telah diketahui tanpa menghadapi resiko perubahan nilai yang signifikan.

h. Persediaan

Grup menerapkan PSAK No. 14 "Persediaan". Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata.

Biaya perolehan tanah yang sedang dalam pengembangan meliputi biaya perolehan tanah untuk pengembangan, biaya pengembangan langsung dan tidak langsung terkait kegiatan pengembangan real estat serta biaya-biaya pinjaman, jika ada. Pada saat dijual, semua biaya dialokasikan secara proporsional berdasarkan masing-masing luas area.

Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dapat dijual lainnya, dialokasikan kepada luas area yang dapat dijual.

Biaya perolehan bangunan dalam penyelesaian dipindahkan ke rumah tersedia untuk dijual pada saat pembangunan telah selesai secara substansial.

Persediaan atas hotel terdiri dari makanan, minuman dan lainnya sehubungan dengan kegiatan operasional hotel.

i. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

**PT DMS PROPERTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Cash equivalents are time deposits or investments which are highly liquid, short term in nature, which can be quickly changed and have a maturity of three months or less from the date of acquisition and can be realized at a known amount without having the risk of significant change in value.

h. Inventories

The Group applied PSAK No. 14, "Inventories". Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by the average method.

The cost of land under development consists of cost of land for development, direct and indirect development costs related to real estate development activities and borrowing costs, if any. At the time of sale, total project costs are allocated proportionately based on their respective areas.

The cost of land development, including land which is used for roads and infrastructure or other unsalable area, is allocated to the saleable area.

The cost of buildings under construction is transferred to residential available for sale when the construction is substantially completed.

Inventories from hotel consist of food, beverages and others which are related to operational activities of the hotel.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

**PT DMS PROPERTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

j. Tanah untuk Pengembangan

Tanah untuk pengembangan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto.

Biaya perolehan tanah untuk pengembangan, yang terdiri dari biaya perolehan tanah, dipindahkan ke "Tanah dalam pengembangan" pada saat pengembangan dan konstruksi dilakukan.

k. Aset Tetap

Grup menerapkan PSAK No. 16, "Aset tetap". Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

**PT DMS PROPERTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

j. Land for Development

Land for development is stated at cost or net realizable value, whichever is lower.

The cost of land for development, consisting of acquisition cost of land, is transferred to the "Land under development" at the time development and construction commences.

k. Fixed Assets

The Group applied to PSAK No. 16, "Fixed Assets". Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating as intended by management.

When applicable, the cost may also comprise the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets except land, are carried at cost less any accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation of fixed assets commence when its available for use and computed by using straight-line method over the estimated useful life of the assets as follows:

**PT DMS PROPERTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DMS PROPERTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

	<u>Tahun / Years</u>	
Bangunan	5 - 20	Building
Perbaikan prasarana	4 - 20	Leasehold improvement
Peralatan dan perlengkapan	2 - 4	Equipment and Supplies
Perangkat komputer	2 - 4	Computer
Kendaraan bermotor	4 - 8	Vehicle

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Fixed assets that are no longer used or sold are disposed from the fixed assets and their respective accumulated depreciation. Gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period the asset is derecognized.

l. Beban Ditangguhkan

Beban ditangguhkan merupakan pengeluaran biaya yang memberi manfaat lebih dari satu tahun. Beban ditangguhkan diamortisasi dengan metode garis lurus berdasarkan masa manfaatnya.

l. Deferred Expenses

Deferred expenses are expenditures with economic benefit for more than one year. Deferred expense are amortized using the straight-line method based on economic useful life.

m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Grup menerapkan PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset". Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, jumlah tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

m. Impairment of Non-Financial Asset

The Group applied to PSAK No. 48, "Impairment Assets". The Group evaluates at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset nonkeuangan selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

Reversal on impairment loss for non-financial assets other than goodwill would be recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognized on profit or loss. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

**PT DMS PROPERTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Jasa Konstruksi

Pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian). Persentase penyelesaian konstruksi ditetapkan berdasarkan survei atas pekerjaan yang telah dilaksanakan.

Jika kemungkinan besar terjadi bahwa total biaya kontrak akan melebihi total pendapatan kontrak, maka taksiran rugi segera diakui sebagai beban.

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Biaya kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas kontrak secara umum dan dapat dialokasikan pada kontrak, dan biaya lain yang secara spesifik dapat ditagihkan ke pelanggan sesuai isi kontrak.

**PT DMS PROPERTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

n. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT).

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Construction Services

Contract revenue and contract costs associated with the construction contract is recognized as revenue and expenses respectively by reference to the stage of completion of the contract activity at the end of the reporting period (percentage of completion method) Construction percentage of completion is determined based on surveys of work performed.

When it is probable that total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss shall be recognized as an expense immediately.

Contract revenue comprised of the initial amount of revenue agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that they will results in revenue and they are capable of being reliably measured.

Contract cost comprised of costs that relate directly to the specific contract, costs that are attributable to contract activity in general and can be allocated to the contract, and such other costs as are specifically chargeable to the customer under the terms of the contract.

**PT DMS PROPERTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018

**Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

- i. Pendapatan dari penjualan bangunan rumah, ruko dan bangunan sejenis lainnya beserta kaveling tanahnya diakui dengan metode akrual penuh apabila seluruh kriteria berikut terpenuhi:
 - proses penjualan telah selesai;
 - harga jual akan tertagih;
 - tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi di masa depan terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli; dan
 - penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.
- ii. Pendapatan dari penjualan kaveling tanah tanpa bangunan diakui dengan metode akrual penuh pada saat pengikatan jual beli apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:
 - harga jual akan tertagih;
 - tagihan penjual tidak bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa depan;
 - proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berkewajiban lagi untuk menyelesaikan kaveling tanah yang dijual, seperti kewajiban untuk mematangkan kaveling tanah atau kewajiban untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan oleh atau menjadi kewajiban penjual, sesuai dengan pengikatan jual beli atau ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
 - hanya kaveling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kaveling tersebut.

**PT DMS PROPERTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2019 and December 31, 2018

**And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

- i. Revenues from sales of houses, shop houses, and other similar property and related land are recognized under the full accrual method if all of the following conditions are met:
 - selling process has been finished;
 - the selling price is collectible;
 - the seller's receivable is not subject to future subordination against other loans which will be obtained by the buyer; and
 - the seller has transferred the risks and rewards of ownership to the buyer through a transaction that is in substance a sale and does not have substantial continuing involvement with the property.
- ii. Revenues from sales of lots that do not require the seller to construct building are recognized under the full accrual method if all of the following conditions are met:
 - the selling price is collectible;
 - the receivable is not subordinated to other loans in the future;
 - the land development process is complete so that the seller has no further obligations related to the lots sold, such as obligation to construct amenities or obligation to build other facilities applicable to the lots sold as provided in the agreement between the seller and the buyer or regulated by law; and
 - only the lots are sold, without any requirement of the seller's involvement in the construction of building on the lots.

**PT DMS PROPERTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018

**Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DMS PROPERTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2019 and December 31, 2018

**And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

iii. Pendapatan dari penjualan unit bangunan kondominium, apartemen, perkantoran, pusat belanja dan bangunan sejenis lainnya, serta unit dalam kepemilikan secara time sharing, diakui dengan metode persentase penyelesaian apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

- proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu fondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi;
- jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan total tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan
- jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan andal.

Apabila semua persyaratan tersebut di atas tidak terpenuhi, semua penerimaan uang yang berasal dari pelanggan dicatat sebagai uang muka dari pelanggan dengan menggunakan metode deposit, sampai semua persyaratan terpenuhi.

Beban pokok penjualan tanah ditentukan berdasarkan nilai perolehan tanah ditambah estimasi pengeluaran-pengeluaran lain untuk pengembangan tanah. Beban pokok penjualan rumah tinggal meliputi seluruh beban pembangunan.

Pendapatan Sewa

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Uang muka sewa yang diterima dari penyewa dicatat ke dalam akun pendapatan diterima dimuka dan akan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan kontrak sewa yang berlaku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

iii. Revenues from sales of lots that do not require the seller to construct building are recognized under the full accrual method if all of the following conditions are met:

- the construction process has already commenced, i.e., the building foundation has been completed and all of the requirements to commence construction have been fulfilled;
- total payments by the buyer are at least 20% of the agreed selling price and the amount is not refundable; and
- the amount of revenue and the cost of the property can be reliably estimated.

If any of the above conditions is not met, the payments received from the buyer are recorded as advances received from buyers by using deposit method, until all of the criteria are met.

Cost of land sold is determined based on acquisition cost of the land plus other estimated expenditures for its improvement and development. The cost of residential house sold is determined based on actual cost incurred to complete the work.

Rental Income

Rental income from operating leases is recognized as revenue on a straight line basis over the term of lease.

Initial direct cost incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term. Rental income received in advance are recorded as unearned revenue account and recognized as income regularly over the rental periods.

**PT DMS PROPERTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

Penjualan barang

Penjualan barang diakui pada saat terjadinya perpindahan kepemilikan atas barang kepada pelanggan, yaitu pada saat penyerahan barang, atau dalam hal barang disimpan di gudang Grup atas permintaan pelanggan, pada saat diterbitkan faktur.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok simpanan dan tingkat bunga yang sesuai.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

o. Biaya Pinjaman

Grup menerapkan PSAK No. 26, "Biaya pinjaman". Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman dapat mencakup beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan atau selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat Grup telah melakukan aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya serta pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya telah selesai.

**PT DMS PROPERTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Sale of goods

Sales of goods are recognized upon the transfer of ownership of the goods to the customer, either upon delivery of the goods, or in the case of goods stored in the Group' warehouse at the request of the customer, when issued invoices.

Interest Income

Interest income is recognized on time basis, by reference to the principal amount of deposits and interest rates accordingly.

Expenses are recognized as incurred on an accruals basis.

o. Borrowing Cost

The Group applied to PSAK No. 26, "Borrowing costs. Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalized as part of the cost of that asset. Other borrowing costs are recognized as an expense when incurred. Borrowing costs may include interest expense, finance charges in respect of finance leases, or exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.

Capitalization of borrowing costs commences when the Group undertakes activities necessary to prepare the asset for its intended use or sale and expenditures for the asset and its borrowing costs has been incurred.

Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets for its intended use or sale are complete.

**PT DMS PROPERTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

p. Perpajakan

Pajak Penghasilan Final

Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan pada penghitungan laba atau rugi tahun berjalan, diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak.

Jika penghasilan telah dikenakan pajak penghasilan final, perbedaan antara nilai tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Pajak Penghasilan Non-Final

Beban pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya pada setiap periode pelaporan dengan menggunakan metode liabilitas. Manfaat pajak masa datang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, juga diakui selama besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan. Efek pajak untuk periode berjalan dialokasikan pada operasional, kecuali untuk efek pajak dari transaksi yang langsung dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang diharapkan akan diterapkan pada periode ketika aset tersebut direalisasikan atau liabilitas dilunasi, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan.

**PT DMS PROPERTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

p. Taxation

Final Income Tax

Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses. The difference between the final tax paid and the amount charged on a count of the current year's profit or loss, are recognized as prepaid tax or tax payable.

If the income subject to final tax, the difference between the carrying value of assets and liabilities and their tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Non-Final Income Tax

Current income tax expense is calculated based on the estimated taxable income for the current period. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities and their tax bases at each reporting period using the liability method. Future tax benefits, such as the carry forward of unused tax losses, are also recognized for the tax benefit likely to be realized. Tax effect for the current period are allocated to operational, except for the tax effects of transactions which are charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantially prevailing at the reporting date.

**PT DMS PROPERTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018

**Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DMS PROPERTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2019 and December 31, 2018

**And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang dikarenakan oleh perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada operasional periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang sebelumnya dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas.

r. Instrumen Keuangan

(1) Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi yang pada awalnya diukur dengan nilai wajar. Klasifikasi aset keuangan antara lain sebagai aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM), pinjaman yang diberikan dan piutang atau aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS). Grup menetapkan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awal dan, sepanjang diperbolehkan dan diperlukan, ditelaah kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran selanjutnya

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged or credited in the current period operations, except for transactions related to a transaction that was previously charged or credited to equity.

r. Financial Instruments

(1) Financial assets

Initial recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss which are initially measured at fair value. Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL), held-to-maturity (HTM) investments, loans and receivables or available-for-sale (AFS) financial assets. The Group determines the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each end of reporting period.

Subsequent measurement

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted on an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest method, less any impairment. Gains or losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**PT DMS PROPERTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah aset keuangannya mengalami penurunan nilai.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka jumlah kerugian tersebut, yang diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif yang dihitung saat pengakuan awal aset tersebut, diakui pada laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika, dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Grup mengalihkan aset keuangan, maka Grup mengevaluasi sejauh mana Grup tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

(2) Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Grup menetapkan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Instrumen utang dan ekuitas dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

**PT DMS PROPERTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Impairment of financial assets

The Group evaluates at the end of each reporting period whether any of their financial asset is impaired.

If there is objective evidence of impairment, the amount of loss, which is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not been incurred) discounted at the effective interest rate computed at initial recognition of the asset, is recognized in profit or loss.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes financial assets if, and only if, the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred, or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but assumes a contractual obligation to pay those cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, it evaluates the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

(2) Financial liabilities

Initial recognition

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. Debt and equity instruments are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangement.

**PT DMS PROPERTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau sebagai derivatif yang ditentukan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Instrumen keuangan majemuk, seperti obligasi atau instrumen sejenis yang dapat dikonversi oleh pemegangnya menjadi saham biasa dengan jumlah yang telah ditetapkan, dipisahkan antara liabilitas keuangan dan ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual. Pada tanggal penerbitan instrumen keuangan majemuk, nilai wajar dari komponen liabilitas diestimasi dengan menggunakan suku bunga yang berlaku di pasar untuk instrumen non-convertible yang serupa. Jumlah ini dicatat sebagai liabilitas dengan dasar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan liabilitas tersebut berakhir melalui konversi atau pada tanggal instrumen jatuh tempo. Komponen ekuitas ditentukan dengan cara mengurangi jumlah komponen liabilitas dari keseluruhan nilai wajar instrumen keuangan majemuk. Jumlah tersebut diakui dan dicatat dalam ekuitas, dikurangi dengan pajak penghasilan, dan tidak ada pengukuran setelah pengakuan awal.

Pengukuran selanjutnya

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi
Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

**PT DMS PROPERTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Financial liabilities are classified as financial liabilities at FVTPL, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

Compound financial instruments, a bond or similar instrument convertible by the holder into a fixed number of ordinary shares, are classified separately as financial liabilities and equity in accordance with the substance of the contractual arrangement. At the date of issuance of compound financial instruments, the fair value of the liability component is estimated using the prevailing market interest rate for a similar non-convertible instrument. This amount is recorded as a liability on an amortized cost basis using the effective interest method until extinguished upon conversion or at the instrument's maturity date. The equity component is determined by deducting the amount of the liability component from the fair value of the compound financial instruments as a whole. This amount is recognized and included in equity, net of income tax effects, and is not subsequently remeasured.

Subsequent measurement

Financial liabilities measured at amortized cost

After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains or losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**PT DMS PROPERTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Grup dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

(3) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

(4) Instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

s. Informasi Segmen

Grup menerapkan PSAK No. 5 "Segmen Operasi". Segmen adalah komponen dari Grup yang dapat dibedakan yang terlibat dalam penyediaan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan manfaat yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen yang dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

**PT DMS PROPERTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities if, and only if, the Group's obligations are discharged, cancelled or expire.

(3) Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

(4) Financial instruments measured at amortized cost

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

s. Segment Information

The Group applied to PSAK No. 5 "Operating Segments." Segment is a distinguishable component of the Group that is engaged in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported is the measure reported to the chief operating decision-maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

**PT DMS PROPERTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018

**Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DMS PROPERTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2019 and December 31, 2018

**And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

Pendapatan, beban, hasil usaha, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

t. Laba per Saham

Grup menerapkan PSAK No. 56 "Laba Per Saham". Laba atau rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar, dalam suatu periode.

u. Imbalan Kerja

Grup menerapkan PSAK No. 24 "Imbalan Kerja". Grup menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-Undang") tanggal 25 Maret 2003. PSAK No. 24 mensyaratkan entitas menggunakan metode "Projected Unit Credit" untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu.

Ketika entitas memiliki surplus dalam program imbalan pasti, maka entitas mengukur aset imbalan pasti pada jumlah yang lebih rendah antara surplus program imbalan pasti dan batas atas aset yang ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto.

Pengukuran kembali terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset dana pensiun (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lain dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun bersih diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus dana pensiun. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and intra-Group transactions are eliminated as part of consolidation process.

t. Earnings per Share

The Group applied to PSAK No. 56 "Earnings Per Share". Basic earnings or losses per share are calculated by dividing profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of ordinary shares outstanding, during the period.

u. Employee Benefit

The Group applied to PSAK No. 24 "Employee Benefits". The Group determines its post-employment benefits liability under the Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law"). PSAK No. 24 requires the present value of the defined benefit obligation, the related current service cost, and past service cost to be determined using the "Projected Unit Credit" method.

When an entity has a surplus in a defined benefit plan, an entity measures the defined benefit asset at the lower amount between the surplus of defined benefit plan and the upper limit on assets that determined using a discount rate.

Remeasurements comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

**PT DMS PROPERTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen atau kurtailmen terjadi dan ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode vesting masa depan.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat asumsi dan estimasi yang dapat mempengaruhi jumlah tercatat aset dan liabilitas tertentu pada akhir periode pelaporan. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan berdasarkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 55, Analisis aset dan liabilitas keuangan Grup.

Taksiran nilai realisasi neto persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto

Nilai realisasi neto untuk persediaan yang telah selesai ditentukan berdasarkan keadaan pasar dan harga yang tersedia pada tanggal pelaporan dan ditentukan oleh Grup sesuai dengan transaksi pasar terkini.

**PT DMS PROPERTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized. As a result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS**

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments and estimates that affect amounts reported therein. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from those estimates.

The following judgments made by management in the process of applying the Group's accounting policies have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial assets and liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55, Analysis of the Group's financial assets and liabilities.

Estimation of net realizable value for inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value.

Net realizable value for completed inventories are assessed with reference to market conditions and prices existing at the reporting date and is determined by the Group in the light of recent market transactions.

**PT DMS PROPERTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING** *(Lanjutan)*

Nilai realisasi neto untuk persediaan dalam penyelesaian ditentukan berdasarkan harga pasar pada tanggal pelaporan untuk persediaan sama yang telah selesai, dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian konstruksi dan taksiran nilai waktu uang sampai dengan tanggal penyelesaian persediaan.

Menilai jumlah terpulihkan dari aset nonkeuangan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Jumlah terpulihkan aset nonkeuangan didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**PT DMS PROPERTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS** *(Continued)*

Net realizable value of inventories under construction is assessed with reference to market prices at the reporting date for similar completed properties, less estimated cost to complete construction and an estimate of the time value of money to the date of completion.

Assessing recoverable amounts of non-financial assets

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical condition, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

The recoverable amounts of are based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the provision of impairment already booked.

Determining income taxes

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due.

**PT DMS PROPERTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DMS PROPERTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Juni 2019/ June 30, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>
Kas	51.664.134	40.925.848
<u>Pihak Ketiga</u>		
Bank		
PT Bank Negara Indonesia Tbk	96.607.378	542.829.829
PT Bank Central Asia Tbk	196.693.700	451.056.744
PT Bank CIMB Niaga Tbk	65.227.447	161.838.850
PT Bank Jawa Barat Tbk	1.228.343	59.207.932
PT Bank Permata Tbk	57.507.132	53.859.337
PT Bank Bukopin Tbk	19.656.032	34.159.648
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	312.891.624	15.475.696
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	13.108.918	13.288.918
PT Bank Mandiri Tbk	9.262.526	12.180.107
PT Bank UOB Tbk	4.530.711	4.833.617
PT Bank Capital Indonesia Tbk	4.197.037	4.197.037
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	3.456.017	3.642.017
PT Bank Pan Indonesia Tbk	905.212	1.250.000
PT Bank Mega Tbk		
PT Bank Mayapada International Tbk	2.000.000	-
Total Bank	787.272.077	1.357.819.732
<u>Pihak Berelasi</u>		
Setara kas	-	-
Total Kas dan Setara Kas	<u><u>838.936.211</u></u>	<u><u>1.398.745.580</u></u>

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 seluruh saldo kas dan setara kas dalam mata uang Rupiah dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang atau dibatasi penggunaannya.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	Cash
<u>Third Parties</u>	
Bank	
PT Bank Negara Indonesia Tbk	542.829.829
PT Bank Central Asia Tbk	451.056.744
PT Bank CIMB Niaga Tbk	161.838.850
PT Bank Jawa Barat Tbk	59.207.932
PT Bank Permata Tbk	53.859.337
PT Bank Bukopin Tbk	34.159.648
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	15.475.696
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	13.288.918
PT Bank Mandiri Tbk	12.180.107
PT Bank UOB Tbk	4.833.617
PT Bank Capital Indonesia Tbk	4.197.037
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	3.642.017
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.250.000
PT Bank Mega Tbk	
PT Bank Mega Tbk	-
Total Bank	1.357.819.732
<u>Related Party</u>	
Cash equivalent	-
Total Cash and Cash Equivalent	<u><u>1.398.745.580</u></u>

As of June 30, 2019 and December 31, 2018 all cash and cash equivalents are denominated in Rupiah and did not used as collateral for obligations or restricted in use.

**PT DMS PROPERTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DMS PROPERTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

Aset Lancar

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Pihak Ketiga		
Penjualan tanah - Accola Samarinda	128.872.804.390	130.500.000.000
Penjualan unit - Accola Park	53.708.865.104	19.976.046.922
Hotel	972.638.592	917.241.299
Penjualan unit - Khayangan	130.960.050	130.960.050
Total Piutang Usaha	183.685.268.136	151.524.248.271

Menurut umur piutang usaha:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
0 - 180 hari	177.361.848.295	145.200.828.430
180 hari - 1 tahun	5.919.732.518	6.192.459.791
1 tahun - 2 tahun	403.687.323	130.960.050
Total	183.685.268.136	151.524.248.271

Piutang atas penjualan tanah proyek Accola Samarinda merupakan dari PT Pesona Tri Sejahtera.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha tersebut akan tertagih di masa datang, sehingga tidak perlu dibuat adanya cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 semua piutang usaha dalam mata uang Rupiah dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang.

6. UANG MUKA

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Uang muka pembelian tanah	223.196.704.945	223.196.704.945
Penyertaan saham	8.000.000.000	8.000.000.000
Lainnya	1.814.991.000	696.410.000
Total	233.011.695.945	231.893.114.945

5. ACCOUNT RECEIVABLES

This account consists of:

Current Assets

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
			Third Parties
			<i>Land selling - Accola Samarinda</i>
			<i>Unit selling - Accola Park</i>
			<i>Hotel</i>
			<i>Unit selling - Khayangan</i>
Total Piutang Usaha	183.685.268.136	151.524.248.271	Total Account Receivables

Details of account receivables as per aging:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
0 - 180 hari	177.361.848.295	145.200.828.430	<i>0 - 180 days</i>
180 hari - 1 tahun	5.919.732.518	6.192.459.791	<i>180days - 1 year</i>
1 tahun - 2 tahun	403.687.323	130.960.050	<i>1 year - 2 year</i>
Total	183.685.268.136	151.524.248.271	Total

Receivable of land selling Accola Samarinda project represent receivable from PT Pesona Tri Sejahtera.

Management believes that all trade receivables will be collectible, therefore no allowance for impairment losses needed on the trade receivables.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018 all of the Group's trade receivable are denominated in Rupiah and did not used as collateral for obligations.

6. ADVANCES

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Uang muka pembelian tanah	223.196.704.945	223.196.704.945	<i>Advance purchase of land</i>
Penyertaan saham	8.000.000.000	8.000.000.000	<i>Investment in shares</i>
Lainnya	1.814.991.000	696.410.000	<i>Others</i>
Total	233.011.695.945	231.893.114.945	Total

**PT DMS PROPERTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DMS PROPERTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. UANG MUKA (Lanjutan)

	<u>30 Juni 2019/ June 30, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>
Uang muka pembelian tanah		
<u>PT Accola Hotel Indonesia</u>		
Tanah Cirebon	116.500.000.000	116.500.000.000
<u>PT Padjadjaran Raya</u>		
Tanah Soreang - Bandung	106.696.704.945	106.696.704.945
Sub total	<u>223.196.704.945</u>	<u>223.196.704.945</u>
Penyertaan saham		
<u>Accola Hotel Indonesia</u>		
PT Dwi Makmur Sedaya	8.000.000.000	8.000.000.000
Sub total	<u>8.000.000.000</u>	<u>8.000.000.000</u>
Lainnya	1.814.991.000	696.410.000
Sub total	<u>1.814.991.000</u>	<u>696.410.000</u>
Total	<u>233.011.695.945</u>	<u>231.893.114.945</u>

Uang muka pembelian tanah

Uang muka pembelian tanah Cirebon berdasarkan Perjanjian Nomor 010/PERJANJIAN/AHI-AGJ/XII/2018 tanggal 20 Desember 2018 antara AHI, entitas anak dengan PT Astha Global Djaya tentang pengadaan tanah dengan luas 582.283 m² senilai Rp125.190.845.000 yang berlokasi di Desa Pengarengan, Kecamatan Astanajapura, Kotamadya Cirebon (Catatan 36).

6. ADVANCES (Continued)

Advance purchase of land

<u>PT Accola Hotel Indonesia</u>
Tanah Cirebon
<u>PT Padjadjaran Raya</u>
Tanah Soreang - Bandung
Sub total

Investment of shares

<u>Accola Hotel Indonesia</u>
PT Dwi Makmur Sedaya
Sub total

Others

Sub total

Total

Advance purchase of land

Advances for the purchase of land in Cirebon based on the Agreement Number 010/PERJANJIAN/AHI-AGJ/XII/2018 dated December 20, 2018 between AHI, a subsidiary with PT Astha Global Djaya regarding land procurement with an area of 582,283 m² amounting to Rp125,190,845,000 located in Pengarengan Village, Regency of Astanajapura, Municipality of Cirebon (Note 36).

**PT DMS PROPERTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

6. UANG MUKA *(Lanjutan)*

Uang muka pembelian atas tanah sebesar Rp106.696.704.945 merupakan uang muka dari PT Padjadjaran Raya, entitas anak, kepada PT Gema Sabit Perkasa ("GSP") terkait dengan pembelian tanah (Catatan 36).

Uang muka pembelian tanah sampai dengan tanggal laporan keuangan belum terealisasi karena belum ada Akta Jual Beli dan balik nama. Akta Jual Beli akan dilakukan apabila persyaratan yang disampaikan telah dapat diselesaikan oleh pihak penjual terkait dengan perijinan, kondisi dan status tanah. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat hambatan yang signifikan untuk akuisisi aset tersebut.

Penyertaan saham

PT Dwi Makmur Sedaya

Saldo uang muka penyertaan saham pada PT Dwi Makmur Sedaya pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp8.000.000.000 dan Rp3.000.000.000 berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham tanggal 13 Oktober 2017 antara entitas anak AHI dengan PT Rasuna Residence Development senilai Rp57.500.000.000.

Uang muka penyertaan saham PT Dwi Makmur Sedaya sampai dengan tanggal laporan keuangan belum direalisasi menjadi investasi saham karena belum dilakukan Akta Jual Beli serta perubahan akta atas perusahaan tersebut.

**PT DMS PROPERTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. ADVANCES *(Continued)*

Advances for purchases of land amounting to Rp106,696,704,945 represent advance payment from PT Padjadjaran Raya, a subsidiary, to PT Gema Sabit Perkasa ("GSP") for the purchase of land (Note 36).

Advances purchase of land until the date of financial statements have not yet been realized because the Sale and Purchase Agreement and land transfer document have not yet been made. The Sale and Purchase Agreement will be carried out if the requirements submitted have been completed by the seller related to the permit, condition and status of the land. Management believes that there are no significant obstacles for acquisition of these assets.

Investment in shares

PT Dwi Makmur Sedaya

Balance of advance for investment in shares of PT Dwi Makmur Sedaya as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp8,000,000,000 and Rp3,000,000,000, respectively, based on a Shares Sale and Purchase Agreement dated October 13, 2017 between AHI, a subsidiary, with PT Rasuna Residence Development in the amount of Rp57,500,000,000.

Advances for the investment of shares on PT Dwi Makmur Sedaya until the date of financial statements have not yet been realized as investment in share because the share and purchase agreement and changes to the deed of the company has not yet been conducted.

**PT DMS PROPERTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

6. UANG MUKA (Lanjutan)

PT Indra Anggira Sari (IAS).

Pada tanggal 11 Juni 2018, AHI telah mengakuisisi PT Indra Anggira Sari (IAS). Dari jumlah uang muka yang telah dibayarkan sebesar Rp23.111.500.000 diakui sebagai imbalan yang dialihkan atas transaksi akuisisi (Catatan 1c).

PT Maharani Parahyangan (MP).

Pada tanggal 22 Februari 2018, AHI telah mengakuisisi PT Maharani Parahyangan (MP). Dari jumlah uang muka yang telah dibayarkan sebesar Rp55.000.000.000, telah diterima pengembalian sebesar Rp25.000.000.000 dari pemegang saham sebelumnya dikarenakan perubahan kesepakatan terkait dengan pelunasan pinjaman bank oleh MP, dan sebesar Rp29.700.000.000 diakui sebagai jumlah imbalan yang dialihkan atas transaksi akuisisi (Catatan 1c).

**PT DMS PROPERTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. ADVANCES (Continued)

PT Indra Anggira Sari (IAS).

On June 11, 2018, AHI has acquired PT Indra Anggira Sari (IAS). From the total advance paid of Rp23,111,500,000 was recognized as consideration transferred for the acquisition transaction (Note 1c).

PT Maharani Parahyangan (MP).

On February 22, 2018, AHI has acquired PT Maharani Parahyangan (MP). From the total advance paid of Rp55,000,000,000, a refund of Rp25,000,000,000 has been received from the previous shareholder due to changes in the arrangement relating to the repayment of bank loans by MP, and amounting to Rp29,700,000,000 was recognized as the consideration transferred for the acquisition transaction (Note 1c).

**PT DMS PROPERTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018

Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DMS PROPERTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2019 and December 31, 2018

And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. UANG MUKA (Lanjutan)

Uang muka lainnya

Uang muka lainnya merupakan uang muka yang dibayarkan kepada kontraktor sehubungan perencanaan *master plan*, arsitektur dan *site plan housing* serta untuk pembangunan saluran luar kawasan proyek pembangunan perumahan.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Pihak Ketiga		
PT Samudera Asia Nasional	2.068.036.000	2.068.036.000
Salim Assegaf	588.329.187	588.329.187
Piutang karyawan	514.941.595	448.783.526
Rahmat Suwendo	300.000.000	300.000.000
Lainnya	276.044.534	275.664.934
Sub total	<u>3.747.351.316</u>	<u>3.680.813.647</u>
Pihak Berelasi		
PT DMS Bangun Sarana	2.089.333.333	2.009.333.333
Total	<u>5.836.684.649</u>	<u>5.690.146.980</u>

Pada tanggal 1 April 2014, DMSCP, entitas anak, dan PT Samudera Asia Nasional (SAN), menandatangani Perjanjian utang piutang No 001/DMSCP-BNS/2014, Dimana DMSCP memberikan fasilitas pinjaman kepada SAN plafond pinjaman sampai dengan Rp3.000.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal Pada tanggal 31 Maret 2019. Pada tanggal 1 Maret 2019 Perjanjian ini telah diperpanjang hingga 31 Maret 2022.

Pada tanggal 10 Desember 2018, AHI, entitas anak, dan PT DMS Bangun Sarana, menandatangani Perjanjian Pinjaman No. 019/PPI/DMSBS-AHI/XII/2018, dimana AHI memberikan fasilitas pinjaman kepada PT DMS Bangun Sarana dengan hak opsi konversi menjadi penyertaan saham dengan plafond pinjaman sampai dengan Rp2.000.000.000 dengan tingkat bunga 8% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Desember 2019. Pada tanggal 30 Juni 2019 jumlah fasilitas berserta bunga adalah sebesar Rp2.089.333.333.

6. ADVANCES (Continued)

Advance Others

Advance others represent advances paid to contractors in connection with the planning master plan, architecture and site plan housing and for the construction of channels outside the housing development project area.

7. OTHER RECEIVABLES

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Third Parties		
PT Samudera Asia Nasional	2.068.036.000	2.068.036.000
Salim Assegaf	588.329.187	588.329.187
Employee's receivable	514.941.595	448.783.526
Rahmat Suwendo	300.000.000	300.000.000
Others	276.044.534	275.664.934
Sub total	<u>3.747.351.316</u>	<u>3.680.813.647</u>
Related Party		
PT DMS Bangun Sarana	2.089.333.333	2.009.333.333
Total	<u>5.836.684.649</u>	<u>5.690.146.980</u>

On April 1, 2014, DMSCP, a subsidiary, and PT Samudera Asia Nasional (SAN), entered into Debt receivable agreement No.001/DMSCP-BNS/2014, whereby DMSCP provide a loan facility to SAN with plafond up to Rp3,000,000,000 and will mature on March 31, 2019. On March 1, 2019 this agreement has been extended until March 31, 2022.

On December 10, 2018, AHI, a subsidiary, and PT DMS Bangun Sarana, entered into Loan Agreement No. 019/PPI/DMSBS-AHI/XII/2018, whereby AHI provide a loan facility to PT DMS Bangun Sarana with the option for conversion into share with plafond up to Rp2,000,000,000 with an annual interest of 8% per annum and will mature on December 10, 2019. As of June 30, 2019 the amount of facility with interest is Rp2,089,333,333.

**PT DMS PROPERTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DMS PROPERTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain tersebut akan tertagih di masa datang, sehingga tidak perlu dibuat adanya cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 semua piutang lain-lain disajikan dalam mata uang rupiah dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang.

7. OTHER RECEIVABLES (Continued)

Management believes that all trade receivables will be collectible, therefore no allowance for impairment losses needed on the trade receivables.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018 all of the other receivable from third parties are denominated in rupiah and did not used as collateral for obligations.

8. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
PPN Masukan	<u>91.355.000</u>	<u>80.655.000</u>	VAT in

8. TAXATION

a. Prepaid tax

b. Utang pajak

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
PPN keluaran	20.784.605.174	17.064.297.109	VAT out
PPH Pasal 4 ayat 2	6.546.719.552	5.233.663.738	Income tax article 4(2)
PPH Pasal 21	116.281.633	85.628.783	Income tax article 21
PPH pasal 23/26	94.359.729	127.083.191	Income tax article 23/26
PPH pasal 29	138.688.701	1.769.668.376	Income tax article 29
Pajak pembangunan	692.350.634	615.395.588	Development tax
Total	<u>28.373.005.423</u>	<u>24.895.736.785</u>	Total

b. Taxes payable

**PT DMS PROPERTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DMS PROPERTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

8. TAXATION (Continued)

**c. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak dan
taksiran penghasilan kena pajak**

**c. The reconciliation between income before tax
and estimated taxable income**

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan	1.867.014.568	17.081.272.201	<i>Income before final tax and income tax</i>
Dikurangi laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	9.561.147.800	31.508.526.675	<i>Less income of subsidiaries before income tax</i>
Eliminasi	-	-	<i>Elimination</i>
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	(7.694.133.232)	(14.427.254.474)	<i>Income (loss) before tax of the company</i>
Perbedaan waktu			<i>Temporary difference</i>
Perbedaan permanen			<i>Permanent difference</i>
Pendapatan yang dikenakan PPH final	-	-	<i>Income subjected to final tax</i>
Beban operasi	6.209.606.040	15.993.960.507	<i>Operation expenses</i>
Pencadangan pendapatan manfaat pasca kerja	1.338.461.635	(1.972.067.447)	<i>Allowance for post employment benefit</i>
Beban representasi	25.750.000	15.500.000	<i>Representation expenses</i>
Beban Penyusutan	35.012.804	61.226.377	<i>Depreciation expenses</i>
Bunga jasa giro	(164.443)	11.453.809	<i>Bank interest</i>
Lain-lain	85.467.196	317.181.228	<i>Others</i>
Taksiran laba kena pajak	-	-	<i>Estimated taxable income</i>
Penghasilan kena pajak (dibulatkan)	-	-	<i>Taxable income (rounded down)</i>
Beban pajak kini	-	-	<i>Current tax expense</i>
Pajak Penghasilan Kurang Bayar	-	-	<i>Income Tax Payable Art 29</i>

Taksiran laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan.

The estimated taxable income resulted from the above reconciliation provides the basis for the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

d. Beban pajak penghasilan

d. Income tax expense

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Kini:			<i>Current:</i>
<u>Non-final</u>			<u><i>Non-final</i></u>
Perusahaan	-	-	<i>Company</i>
Entitas anak	1.262.045.455	39.790.895	<i>Subsidiaries</i>
Beban Pajak Penghasilan - Neto	1.262.045.455	39.790.895	<i>Income Tax Expense - Net</i>

**PT DMS PROPERTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DMS PROPERTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pajak penghasilan final terdiri atas:

	<u>30 Juni 2019/ June 30, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>
Final:		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	1.262.045.455	3.902.514.158
Total Pajak Final	<u>1.262.045.455</u>	<u>3.902.514.158</u>

8. TAXATION (Continued)

Final income tax consists of:

Final:
Company
Subsidiaries
Total Final Tax

e. Aset pajak tangguhan

	<u>Saldo 1 Januari 2019/ Balance as of January 1, 2019</u>	<u>Akuisisi Entitas Anak/ Acquisition Subsidiaries</u>	<u>Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ Credited (Charged) to the Profit or Loss</u>	<u>Dikreditkan pada Ppenghasilan Komprehensif Lain / Credited to Other Comprehensive Income</u>	<u>Saldo 30 Juni 2019/ Balance as of June 30, 2019</u>
Entitas anak					
Rugi fiskal	618.657.458	-	1.082.064.505	-	1.700.721.963
Liabilitas imbalan pasca kerja	90.125.312	-	67.261.080	(32.526.459)	124.859.932
Sub total	<u>708.782.770</u>	-	<u>1.149.325.585</u>	<u>(32.526.459)</u>	<u>1.825.581.895</u>
Total	<u>708.782.770</u>	-	<u>1.149.325.585</u>	<u>(32.526.459)</u>	<u>1.825.581.895</u>

e. Deferred tax assets

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat direalisasi pada periode mendatang.

Management believes that deferred tax assets are recoverables in future periods.

9. PIUTANG TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri atas:

	<u>30 Juni 2019/ June 30, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>
Pihak Berelasi		
PT MPN Citra Selaras	38.990.900	251.134.800
Sub total	<u>38.990.900</u>	<u>251.134.800</u>
Pihak Ketiga		
PT Dwi Makmur Sedaya	5.373.695.774	4.917.219.384
Sub total	<u>5.373.695.774</u>	<u>4.917.219.384</u>
Total Piutang Tidak Lancar Lainnya	<u>5.412.686.674</u>	<u>5.168.354.184</u>

9. OTHER NON-CURRENT RECEIVABLES

This account consists of:

Related Parties
PT MPN Citra Selaras
Sub total
Third Parties
PT Dwi Makmur Sedaya
Sub total
Total Other Non-Current Receivables

**PT DMS PROPERTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

9. PIUTANG TIDAK LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Piutang ke PT Dwi Makmur Sedaya dan PT MPN Citra Selaras merupakan pinjaman untuk modal kerja operasional. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 36.

Perusahaan tidak membentuk penyisihan penurunan piutang karena manajemen berkeyakinan piutang tersebut akan tertagih penuh.

10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 biaya dibayar dimuka sebesar Rp782.492.798 dan Rp368.921.299 merupakan biaya dibayar dimuka atas biaya asuransi dan sewa.

11. INVESTASI SAHAM

Perusahaan berinvestasi pada PT DMS Bangun Sarana berdasarkan akta notaris M. Nova Faisal, SH., M.Kn., No. 16 tanggal 22 Januari 2014. Perusahaan berinvestasi sebesar Rp4.000.000.000 atau 10% dari modal disetor PT DMS Bangun Sarana.

Perusahaan mencatat penyertaan saham ini dengan metode biaya. Perusahaan mengakui penghasilan hanya sebesar distribusi laba (dividen, kecuali dividen saham) yang diterima.

**PT DMS PROPERTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. OTHER NON-CURRENT RECEIVABLES (Continued)

Receivables to PT Dwi Makmur Sedaya and PT MPN Citra Selaras represent loan for working capital of operations. Further details are disclosed in Note 36.

The Company does not provide allowance for impairment losses because management believes that the receivable will be fully collectible.

10. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses as of June 30, 2019 and December 31, 2018 amounting to Rp782,492,798 and Rp368,921,299 are prepaid for insurance and rent expense.

11. INVESTMENT IN SHARES

The Company invested in PT DMS Bangun Sarana based on notarial deed of M. Nova Faisal, SH., M.Kn., No. 16 dated January 22, 2014. The Company made an investment of Rp4,000,000,000 or 10% of PT DMS Bangun Sarana paid up capital.

The Company investment is recorded at cost method. The Company recognizes income only amounted to profit distribution (dividends, except stock dividends) received.

**PT DMS PROPERTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DMS PROPERTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PERSEDIAAN

Aset Lancar

	30 Juni 2019/ <u>June 30, 2019</u>	31 Desember 2018/ <u>December 31, 2018</u>
Real estate:		
<u>Proyek Accola Park</u>		
Tanah dalam pengembangan	9.954.155.310	15.459.459.594
Bangunan dalam penyelesaian	19.431.925.487	32.524.305.489
Hotel:		
Makanan, minuman dan lainnya	283.553.343	259.811.863
Total	<u>29.669.634.140</u>	<u>48.243.576.946</u>

12. INVENTORIES

Current Assets

	30 Juni 2019/ <u>June 30, 2019</u>	31 Desember 2018/ <u>December 31, 2018</u>	
			Real estate:
			<u>Accola Park Project</u>
			Land under development
			Residential under construction
			Hotel:
			Food, beverage and others
Total	<u>29.669.634.140</u>	<u>48.243.576.946</u>	Total

Mutasi persediaan tanah dalam pengembangan:

The movements of land under development are as follows:

	30 Juni 2019/ <u>June 30, 2019</u>	31 Desember 2018/ <u>December 31, 2018</u>	
Saldo awal	15.459.459.594	17.463.701.960	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	-	111.000.000.000	<i>Additions</i>
Reklasifikasi ke:			<i>Reclassification to:</i>
Beban pokok pendapatan	-	111.000.000.000	<i>Cost of revenue</i>
Rumah siap dijual	7.509.546.650	2.004.242.366	<i>Residential available for sale</i>
Saldo Akhir	<u>7.949.912.944</u>	<u>15.459.459.594</u>	<i>Ending Balance</i>

Mutasi bangunan dalam penyelesaian:

The movements of residential under construction are as follows:

	30 Juni 2019/ <u>June 30, 2019</u>	31 Desember 2018/ <u>December 31, 2018</u>	
Saldo awal	32.524.305.489	30.818.885.625	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	1.377.806.104	5.204.425.520	<i>Additions</i>
Reklasifikasi ke:			<i>Reclassification to:</i>
Rumah siap dijual	12.465.943.740	3.499.005.656	<i>Residential available for sale</i>
Saldo Akhir	<u>21.436.167.853</u>	<u>32.524.305.489</u>	<i>Ending Balance</i>

**PT DMS PROPERTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DMS PROPERTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Mutasi rumah siap dijual:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Saldo awal	-	-	<i>Beginning balance</i>
Transfer dari:			<i>Transfer from:</i>
Tanah dalam pengembangan	7.509.546.650	2.004.242.366	<i>Land under development</i>
Bangunan dalam proses	12.465.943.740	3.499.005.656	<i>Residential under construction</i>
Pengurangan:			<i>Deductions:</i>
Beban pokok pendapatan	19.975.490.390	5.503.248.022	<i>Cost of revenue</i>
Saldo Akhir	-	-	<i>Ending Balance</i>

Persentase penyelesaian bangunan dalam penyelesaian pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sekitar 55,34% dan 54,17% (tidak diaudit). Pada tanggal 30 Juni 2019, tidak terdapat hambatan yang signifikan dalam penyelesaian bangunan dalam penyelesaian tersebut.

The movements of residential available for sale as follows:

The percentage of completion of residential under construction as of June 30, 2019 and December 31, 2018 is 55,34% and 54.17%, respectively (unaudited). As of June 30, 2019, there were no significant obstacles to the completion of real estate development assets.

Proyek Accola Park terdiri atas tanah dan bangunan dalam penyelesaian yang berlokasi di Serpong seluas 17.665m² milik PT DMS Graha.

The Accola Park project consists of land and buildings in progress located in the Serpong area of 17,665m² owned by PT DMS Graha.

Persediaan entitas anak DMS Graha dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Bukopin Tbk.

Inventories of a subsidiary DMS Graha are pledged as collateral for loan obtained from PT Bank Bukopin Tbk.

Mutasi makanan, minuman dan lainnya

The movements of food, beverage and others

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Saldo awal	259.811.863	-	<i>Beginning balance</i>
Akuisisi entitas anak	-	212.154.785	<i>Acquisition of subsidiaries</i>
Penambahan	92.118.006	3.553.786.548	<i>Additions</i>
Pengurangan	68.376.526	3.506.129.470	<i>Deductions</i>
Saldo Akhir	283.553.343	259.811.863	<i>Ending Balance</i>

**PT DMS PROPERTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DMS PROPERTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Aset Tidak Lancar

Tanah untuk pengembangan

	30 Juni 2019/ <u>June 30, 2019</u>	31 Desember 2018/ <u>December 31, 2018</u>	
Accola Garden	609.161.296.610	601.680.546.610	Accola Garden
Accola Residence	52.364.746.077	52.364.746.077	Accola Residence
Tanah untuk pengembangan	<u>661.526.042.687</u>	<u>654.045.292.687</u>	Land for development

Proyek Accola Residence terdiri atas tanah untuk pengembangan berlokasi di Serpong Tangerang seluas 1,4 Ha, yang dimiliki oleh PT DMS Laguna yang akan dikembangkan menjadi apartemen.

Persediaan tanah untuk pengembangan entitas anak DMS Laguna dijadikan jaminan atas pinjaman PT DMS Investama yang diperoleh dari PT Bank Victoria Tbk.

Proyek Accola Garden terdiri atas tanah untuk pengembangan berlokasi di Samarinda seluas 49,2 Ha, yang dimiliki oleh PT DMS Prima Sentosa. Perusahaan berencana untuk mengembangkan rumah tapak dan area komersil dengan jumlah 1.957 unit. Jumlah nilai tercatat sebesar Rp609.161.296.610 dan Rp601.680.546.610 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

12. INVENTORIES (Continued)

Non-current Assets

Land for development

The Accola Residence Project consists of land for development located in Serpong Tangerang with area of 1.4 Ha, owned by PT DMS Laguna which will be developed into commercial apartment.

Inventories of land for development of a subsidiary DMS Laguna are pledged as collateral for loan PT DMS Investama obtained from PT Bank Victoria Tbk.

The Accola Garden Project consists of land for development located in Samarinda area of 49.2 Ha owned by PT DMS Prima Sentosa. The Company plans to develop landed house and commercial with total of 1,957 units. The total carrying amount of Rp609,161,296,610 and Rp601,680,546,610 as of June 30, 2019 and December 31, 2018.

**PT DMS PROPERTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018

**Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DMS PROPERTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2019 and December 31, 2018

**And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Pada tanggal 28 Juni 2018, PT DMS Prima Sentosa, Entitas Anak, telah menjual tanah untuk pengembangan atas Proyek Accola Samarinda seluas 30 Ha kepada PT Pesona Tri Sejahtera sebesar Rp145.000.000.000.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, persediaan tidak diasuransikan dan manajemen sedang mengevaluasi dampak risiko dan kerugian atas tidak diasuransikannya persediaan.

Berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan di atas pada akhir periode pelaporan, manajemen berpendapat nilai neto persediaan tersebut di atas dapat direalisasikan sepenuhnya, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai persediaan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

12. INVENTORIES (Continued)

On June 28, 2018, PT DMS Prima Sentosa, a Subsidiary, sold its land at the Accola Samarinda Project with area of 30 Ha to PT Pesona Tri Sejahtera amounting to Rp145,000,000,000.

On June 30, 2019 and December 31 2018, inventories are not insured and management is evaluating the impact of risks and losses on uninsured inventories.

Based on a review of the physical condition and net realizable value of the above inventories at the end of the reporting period, management believes that the net value of the above-mentioned inventories can be fully realized, so that no allowance for decline in inventory value is required on June 30, 2019 and December 31, 2018.

13. ASET TETAP

Mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

13. FIXED ASSETS

The movements of fixed assets were as follows:

	Saldo 1 Januari 2019/ Balance as of January 1, 2019	Akuisisi Entitas Anak/ Acquisition of Subsidiaries	Penambahan / Additional	Pengurangan/ Disposals	Saldo 30 Juni 2019/ Balance as of June 30, 2019	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	46.816.527.560	-	-	-	46.816.527.560	Land
Bangunan	68.819.756.832	-	211.472.497	-	69.031.229.329	Building
Perbaikan prasarana	35.000.000	-	-	-	35.000.000	Leasehold improvement
Peralatan dan perlengkapan	12.026.399.738	-	43.757.200	-	12.070.156.938	Equipment and supplies
Perangkat komputer	421.175.975	-	-	-	421.175.975	Computer
Kendaraan	647.891.228	-	-	-	647.891.228	Vehicles
Bangunan dalam penyelesaian	4.033.000.000	-	-	-	4.033.000.000	Building-in-progress
Total Biaya Perolehan	132.799.751.333	-	255.229.697	-	133.054.981.030	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	13.371.621.544	-	1.807.926.205	-	15.179.547.749	Building
Perbaikan prasarana	35.000.000	-	-	-	35.000.000	Leasehold improvement
Peralatan dan perlengkapan	5.611.458.547	-	945.493.828	-	6.323.172.066	Equipment and supplies
Perangkat komputer	68.507.053	-	10.138.786	-	78.645.839	Computer
Kendaraan	289.914.240	-	45.309.375	-	335.223.615	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	19.376.501.384	-	2.808.868.194	-	21.951.589.270	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	113.423.249.949				111.103.391.760	Book Value

**PT DMS PROPERTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DMS PROPERTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP (Lanjutan)

13. FIXED ASSETS (Continued)

	Saldo 1 Januari 2018/ <i>Balance as of January 1, 2018</i>	Akuisisi Entitas Anak/ <i>Acquisition of Subsidiaries</i>	Penambahan / <i>Additional</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Saldo 31 Desember 2018/ <i>Balance as of December 31, 2018</i>	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	-	46.816.527.560	-	-	46.816.527.560	Land
Bangunan	47.323.500	68.609.293.332	73.140.000	-	68.819.756.832	Building
Perbaikan prasarana	35.000.000	-	-	-	35.000.000	Leasehold improvement
Peralatan dan perlengkapan	55.818.000	11.777.513.963	193.067.775	-	12.026.399.738	Equipment and supplies
Perangkat komputer	83.738.419	337.437.556	-	-	421.175.975	Computer
Kendaraan	259.650.000	380.400.000	7.841.228	-	647.891.228	Vehicles
Bangunan dalam penyelesaian	-	-	4.033.000.000	-	4.033.000.000	Building-in-progress
Total Biaya Perolehan	481.529.919	127.921.172.411	4.307.049.003	-	132.799.751.333	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	40.422.156	11.114.835.640	2.216.363.748	-	13.371.621.544	Building
Perbaikan prasarana	35.000.000	-	-	-	35.000.000	Leasehold improvement
Peralatan dan perlengkapan	16.515.416	4.649.449.303	945.493.828	-	5.611.458.547	Equipment and supplies
Perangkat komputer	46.728.853	88.774	21.689.426	-	68.507.053	Computer
Kendaraan	18.559.375	201.054.865	70.300.000	-	289.914.240	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	157.225.800	15.965.428.582	3.253.847.002	-	19.376.501.384	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	324.304.119				113.423.249.949	Book Value

Jumlah penyusutan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 sebesar Rp2.808.868.194 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp3.253.847.002 dibebankan pada beban umum dan administrasi.

The amounts of depreciation for the six-month periods ended June 30, 2019 amounted to Rp2,808,868,194 and for the year ended December 31, 2018 amounted to Rp3,253,847,002, respectively, were charged to general and administrative expenses.

**PT DMS PROPERTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DMS PROPERTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP (Lanjutan)

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap Grup.

Aset tetap tidak termasuk tanah, telah diasuransikan terhadap resiko kerugian akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran dan resiko lainnya. Pada tanggal 30 Juni 2019 aset tetap diasuransikan kepada PT Asuransi Kredit Indonesia dan PT Asuransi Bintang dengan nilai pertanggungan sebesar Rp98.000.000.000.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari resiko-resiko tersebut.

Aset tetap entitas anak PT Maharani Parahyangan dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Bukopin Tbk.

14. ASET TIDAK BERWUJUD

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 aset tidak berwujud sebesar Rp2.165.625 dan Rp2.559.375 merupakan aset tidak berwujud atas *software*.

15. GOODWILL

Akun ini merupakan *goodwill* atas:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
PT Indra Anggira Sari	7.639.225.848	7.639.225.848	PT Indra Anggira Sari
PT Padjadjaran Raya	3.226.016.611	3.226.016.611	PT Padjadjaran Raya
Total	10.865.242.459	10.865.242.459	Total

13. FIXED ASSETS (Continued)

Based on the evaluation of the management, there were no events or changes in circumstances that indicate impairment in the value of the Group's fixed assets.

Fixed assets excluding land, are insured against the risk of loss due to damage, natural disasters, fire and other risks. As of June 30, 2019 fixed assets are insured to PT Asuransi Kredit Indonesia and PT Asuransi Bintang with coverage of Rp98,000,000,000.

Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses arising from these risks.

Inventories of a subsidiary PT Maharani Parahyangan are pledged as collateral for loan from PT Bank Bukopin Tbk.

14. INTANGIBLE ASSET

Intangible asset as of June 30, 2019 and December 31, 2018 amounting to Rp2,165,625 and Rp2,559,375 are intangible asset of *software*.

15 GOODWILL

This account represents goodwill on:

**PT DMS PROPERTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DMS PROPERTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. GOODWILL (Lanjutan)

Akun ini merupakan selisih antara harga perolehan kepada pihak ketiga dengan bagian nilai wajar aset neto Entitas Anak yang dapat diidentifikasi yang diakuisisi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai goodwill.

16. UTANG USAHA

Utang usaha pada 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2019/ June 30, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
Real Estate	3.913.909.902	3.338.215.999	Real Estate
Hotel	1.280.372.796	537.941.261	Hotel
Total	<u>5.194.282.698</u>	<u>3.876.157.260</u>	Total

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 seluruh saldo utang usaha diperoleh dari pihak ketiga, dalam mata uang Rupiah dan tidak dijaminkan.

17. BEBAN AKRUAL

	<u>30 Juni 2019/ June 30, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
Beban karyawan	5.508.185.394	3.980.308.868	Employee expense
Bunga pinjaman	644.940.466	644.940.466	Interest loan
Beban operasional	2.078.071.343	2.282.245.728	Operational expense
Total	<u>8.231.197.204</u>	<u>6.907.495.062</u>	Total

15 GOODWILL (Continued)

This account represents the difference between acquisition cost paid to third parties and the portion of fair value of the identifiable net asset of Subsidiaries acquired.

Management believed that there was no impairment in value of goodwill.

16. ACCOUNT PAYABLES

Accounts payable as of June 30, 2019 and December 31, 2018 were as follows:

	<u>30 Juni 2019/ June 30, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
Real Estate	3.913.909.902	3.338.215.999	Real Estate
Hotel	1.280.372.796	537.941.261	Hotel
Total	<u>5.194.282.698</u>	<u>3.876.157.260</u>	Total

As of June 30, 2019 and December 31, 2018 all of the accounts payables balances are from third parties, denominated in Rupiah and unsecured.

17. ACCRUED EXPENSES

	<u>30 Juni 2019/ June 30, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
Beban karyawan	5.508.185.394	3.980.308.868	Employee expense
Bunga pinjaman	644.940.466	644.940.466	Interest loan
Beban operasional	2.078.071.343	2.282.245.728	Operational expense
Total	<u>8.231.197.204</u>	<u>6.907.495.062</u>	Total

**PT DMS PROPERTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DMS PROPERTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

	<u>30 Juni 2019/ June 30, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
Pihak Ketiga			Third Parties
Real Estate	8.760.012.242	2.526.130.214	Real Estate
Hotel	3.102.541.367	1.567.057.004	Hotel
Total	<u><u>11.862.553.609</u></u>	<u><u>4.093.187.218</u></u>	Total

Pendapatan diterima dimuka real estat merupakan penerimaan uang muka dari pelanggan atas penjualan tanah dan bangunan, sedangkan pendapatan diterima hotel merupakan atas deposit dari agen perjalanan.

18. UNEARNED REVENUE

Unearned revenue of real estate represent cash advance from customers from sales of land and residential, and unearned revenue of hotel represent deposit from travel agents.

19. UTANG LANCAR LAINNYA

Utang lancar lainnya tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp8.214.892.359 dan Rp5.672.836.376 merupakan utang atas aktivitas operasional hotel dan real estat.

19. OTHER CURRENT PAYABLES

Other current payables as of June 30, 2019 and December 31, 2018 amounted to Rp8,214,892,359 and Rp5,672,836,376, respectively, represent payable for operational activities at hotels and real estate.

20. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2018 dihitung oleh PT Quattro Asia Consulting, aktuaris independen, dalam laporannya tertanggal 4 Februari 2019 dan 6 Februari 2019 dengan menggunakan metode "projected unit credit".

20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

Post-employment benefit obligation as of December 31, 2018 compute by PT Quattro Asia Consulting, an independent actuary, in its report whose reports dated February 4, 2019 and February 6, 2019 The calculation of employee benefits was carried out by using "projected unit credit" method.

**PT DMS PROPERTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DMS PROPERTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Saldo awal	2.024.100.886	2.353.016.777	<i>Beginning balance</i>
Saldo akuisisi entitas anak	-	133.960.052	<i>Acquisition subsidiaries</i>
Penyesuaian	-	(1.986.487.688)	<i>Adjustment</i>
Beban tahun berjalan	1.607.505.954	1.043.969.133	<i>Expenses during the year</i>
Penghasilan komprehensif lain	(844.361.021)	479.642.612	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo Akhir	2.787.245.819	2.024.100.886	Ending Balance

**20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(Continued)**

Movements of employee benefits liability were as follows:

Beban imbalan pasca kerja yang diakui dalam laba rugi adalah:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Biaya jasa kini	1.463.292.056	884.388.460	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	144.213.898	159.580.673	<i>Interest cost</i>
Total	1.607.505.954	1.043.969.133	Total

Employee benefit expense recognize in profit or loss:

Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Perubahan dalam asumsi keuangan	(844.361.021)	(57.232.786)	<i>Changes in financial assumption</i>
Penyesuaian pengalaman	-	536.875.398	<i>Experience adjustment</i>
Total	(844.361.021)	479.642.612	Total

Remeasurement recognized in other comprehensive income:

Grup mencatat estimasi imbalan kerja pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 dengan mempertimbangkan asumsi sebagai berikut:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Tingkat diskonto	6,00%	8,45%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	4,00%	7,00%	<i>Annual salary increment rate</i>
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	<i>Retirement age</i>
Tingkat Mortalita	TMI 2011	TMI 2011	<i>Mortality rate</i>

The Group recorded the estimated employee benefits as of June 30, 2019 and December 31, 2018 with the following assumptions:

**PT DMS PROPERTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DMS PROPERTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PINJAMAN BANK

a. Pinjaman bank jangka pendek

	<u>30 Juni 2019/ June 30, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	2.700.000.000	2.700.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk

b. Pinjaman bank jangka panjang

	<u>30 Juni 2019/ June 30, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
PT Bank Bukopin Tbk	55.637.570.865	55.822.957.021	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	800.000.000	-	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	30.963.701.357	30.477.710.511	Less current maturities
Bagian Jangka Panjang	25.473.869.508	25.345.246.510	Long-Term Portion

21. BANK LOAN

a. Short-term bank loan

	<u>30 Juni 2019/ June 30, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	2.700.000.000	2.700.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk

b. Long-term bank loan

	<u>30 Juni 2019/ June 30, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
PT Bank Bukopin Tbk	55.637.570.865	55.822.957.021	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	800.000.000	-	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	30.963.701.357	30.477.710.511	Less current maturities
Bagian Jangka Panjang	25.473.869.508	25.345.246.510	Long-Term Portion

PT DMS Graha

Berdasarkan akta perjanjian kredit No. 14, No. 15 dan No. 16 tanggal 5 Agustus 2016 dari notaris Siti Femira Finarti A.A, S.H., M.Kn., PT DMS Graha memperoleh fasilitas kredit dari Bank Bukopin dengan fasilitas kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

Fasilitas Kredit/ Credit Facilities	Nilai Pinjaman/ Loan Value	Jangka Waktu/ Period	Bunga/Metode/ Interest Method
Kredit Modal Kerja	26.000.000.000	3 tahun / years	13,5% p,a/l effective
Kredit Modal Kerja	2.500.000.000	3 tahun / years	13,5% p,a/l effective
Kredit Modal Kerja	1.500.000.000	3 tahun / years	13,5% p,a/l effective

Pinjaman ini dijamin dengan menggunakan sebidang tanah dengan bukti kepemilikan berupa SHGB No. 1250/Buaran tanggal 5 Desember 2014 (berlaku hak sampai dengan tanggal 11 Desember 2044) atas nama PT DMS Graha yang terletak di Propinsi Banten, Kota Tangerang Selatan.

Pengembalian pinjaman dilakukan pada saat jatuh tempo, dan pembayaran bunga dilakukan paling lambat akhir bulan berjalan.

PT DMS Graha

Based on the credit agreement No. 14, No. 15 dan No. 16 dated August 5, 2016, of the notary Siti Femira Finarti A.A, S.H., M.Kn., PT DMS Graha obtained an credit facility from Bank Bukopin with the types of credit facilities granted are as follows:

The loan are secured by land with ownership certificate of SHGB No. 1250/Buaran dated December 5, 2014 (valid until December 11, 2044) owned PT DMS Graha located in Propinsi Banten, South Tangerang.

Loan repayments are due at maturity, and interest payments at the end of the each month.

**PT DMS PROPERTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

21. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

PT Maharani Parahyangan

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BRI)

Berdasarkan akta perjanjian kredit No. 30, tanggal 10 Desember 2018 dari notaris Hana Tresna Widjaja, S.H. PT Maharani Parahyangan memperoleh fasilitas pinjaman dari BRI dengan dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp2.700.000.000.

Fasilitas pinjaman dikenakan suku bunga tahunan sebesar 12,5% dengan Jangka waktu 1 tahun sampai dengan 10 Desember 2019. Fasilitas pinjaman di jamin oleh sertifikat Tanah Hak Milik seluas 212 m² milik Bapak Haryadi yang berlokasi di Kotamadya Depok, Provinsi Jawa Barat.

Berdasarkan surat penawaran putusan kredit No.B144/KC-XIV/ADK/06/2019, Juni 2019 PT Maharani Parahyangan memperoleh fasilitas refinancing peralatan dan mesin dari BRI dengan dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp800.000.000.

Fasilitas pinjaman dikenakan suku bunga tahunan sebesar 12,5% dengan Jangka waktu 5 tahun sampai dengan Juni 2024. Fasilitas pinjaman di jamin dengan mesin lift dan genset milik PT Maharani Parahyangan.

PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin)

Berdasarkan akta perjanjian kredit No. 29, tanggal 16 Oktober 2014 dari notaris Tedy Suwarman, S.H., PT Maharani Parahyangan memperoleh fasilitas kredit investasi dari Bank Bukopin dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp26.600.000.000 yang digunakan untuk penyelesaian pembangunan Hotel Fabu Bandung. Pinjaman tersebut dikenakan tingkat bunga efektif sebesar 14,2% dan berjangka waktu 4 tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan menggunakan sebidang tanah dengan bukti kepemilikan berupa SHM No. 2781/Kel. Kebon Jeruk tanggal 14 Agustus 2013 atas nama Ir. H Abdul Rauf Kadir di Kota Bandung. Atas aset tanah tersebut telah dialihkan menjadi atas nama PT Maharani Parahyangan.

**PT DMS PROPERTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. BANK LOAN (Continued)

PT Maharani Parahyangan

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BRI)

Based on the credit agreement No. 30. dated December 10, 2018, of the notary Hana Tresna Widjaja, S.H. PT Maharani Parahyangan obtained an facility from BRI with a maximum loan amount of Rp2,700,000,000.

This credit facility bears annual interest at a rate of 12.5% and maturity 1 year up to December 10, 2019. This loan is secured by Freehold Title with 212 m² area owned by Mr. Haryadi located in Depok Municipality, Province of West Java.

Based on the offering letter No.B144/KC-XIV/ADK/06/2019, June 2019 PT Maharani Parahyangan obtained an facility for refinancing equipment and machinery from BRI with a maximum loan amount of Rp800,000,000.

This credit facility bears annual interest at a rate of 12.5% and maturity 5 year up to June 2024. This loan is secured by equipment and machinery owned by PT Maharani Parahyangan.

PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin)

Based on the credit agreement No. 29. dated October 16, 2014, of the notary Tedy Suwarman, S.H., PT Maharani Parahyangan obtained an investment credit facility from Bank Bukopin with a maximum loan amount of Rp26,600,000,000 which was used to complete the construction of the Bandung Fabu Hotel. The loan bears an effective interest rate of 14.2% and has a term of 4 years.

This loan is collateralized by land with ownership certificate of SHM No. 2781/Kel. Kebon Jeruk dated August 14, 2013 on behalf of Ir. H Abdul Rauf Kadir in Bandung City. The land ownerships have been transferred to PT Maharani Parahyangan

**PT DMS PROPERTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DMS PROPERTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Pada tanggal 22 Juni 2017, Bukopin (“Penjamin”) dan PT Maharani Parahyangan (“Peminjam”), entitas anak, telah ditandatangani addendum perjanjian dimana utang pokok kredit menjadi Rp26.216.999.803 ditambah tunggakan bunga dan denda masing-masing sebesar Rp811.909.368 dan Rp71.041.368.

Berikut ini adalah perubahan di dalam addendum:

1. Fasilitas kredit dikenakan bunga sebesar 12,60% per tahun (3 (tiga) bulan tahun pertama sebesar 6% per tahun);
2. Seluruh kewajiban baik bunga dan angsuran pokok harus tersedia setiap akhir bulan;
3. Biaya denda keterlambatan sebesar 5% per bulan;
4. Bank berhak untuk mendebet rekening PT Maharani Parahyangan untuk membayar bunga dan biaya lainnya;
5. Memberikan hak kepada Bank untuk melakukan litigasi untuk penjualan jaminan apabila PT Maharani Parahyangan dalam wanprestasi.

22. OBLIGASI WAJIB KONVERSI

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Castleford Investment Holding Ltd	172.698.089.439	172.698.089.439	Castleford Investment Holding Ltd
Goldfive Investment Capital Ltd	97.463.858.065	97.463.858.065	Goldfive Investment Capital Ltd
Total	270.161.947.504	270.161.947.504	Total

Berdasarkan perjanjian penerbitan Obligasi Wajib Konversi (OWK) No. MCB0012/DMSP-CF/VI/2018 tanggal 29 Juni 2018 antara Perusahaan dengan Castleford Investment Holding Ltd., sebesar Rp172.698.089.439 digunakan untuk penyelesaian utang Perusahaan kepada Pemegang Saham PT DMS Investama. Penyelesaian OWK tersebut hanya dapat dilakukan dengan cara konversi menjadi saham, yang saat konversinya telah ditentukan yaitu pada saat Perusahaan melakukan penawaran umum perdana (IPO). Jatuh tempo perjanjian OWK ini adalah selama 12 bulan dan tanpa bunga, dengan klausul dapat diperpanjang.

21. BANK LOAN (Continued)

On June 22, 2017, Bukopin (“Guarantor”) and PT Maharani Parahyangan (“Borrower”), a subsidiary, signed an addendum on the agreement whereby the principal loan amounted to Rp26,216,999,803 plus interest arrears and penalties amounting to Rp811,909,368 and Rp71,041,368, respectively.

The concerning amendment are as follow:

1. The credit facility bears interest at 12.60% per annum (3 (three) months in the first year at 6% per annum).
2. All obligations both interest and principal instalments must be available at the end of each month;
3. Penalty for late payment of 5% per month;
4. The bank entitle to debit PT Maharani Parahyangan's current account for interest and other fees;
5. Bank entitle to conduct litigation for the sale the guaranteed if PT Maharani Parahyangan is in default.

22. MANDATORY CONVERTIBLE BONDS

Based on the Mandatory Convertible Bonds (MCB) issuance agreement No. MCB0012/DMSP-CF/VI/2018 dated June 29, 2018 between the Company and Castleford Investment Holding Ltd., amounting to Rp172,698,089,439 used for settlement of the Company's payable to shareholder PT DMS Investama. Settlement of the MCB should only be done by converting into shares, when the Company conducts an initial public offering (IPO). The maturity of this MCB agreement is for 12 months and no interest bearing, with the clause can be extended.

**PT DMS PROPERTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018

Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DMS PROPERTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2019 and December 31, 2018

And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. OBLIGASI WAJIB KONVERSI (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian penerbitan Obligasi Wajib Konversi (OWK) No. MCB0018/DMSP-GF/VI/2018 tanggal 29 Juni 2018 antara Perusahaan dengan Goldfive Investment Capital Ltd., sebesar Rp97.463.858.065 digunakan untuk penyelesaian utang Perusahaan kepada Pemegang Saham PT DMS Investama. Penyelesaian OWK tersebut hanya dapat dilakukan dengan cara konversi menjadi saham, yang saat konversinya telah ditentukan yaitu pada saat Perusahaan melakukan penawaran umum perdana (IPO). Jatuh tempo perjanjian OWK ini adalah selama 12 bulan dan tanpa bunga, dengan klausul dapat diperpanjang.

23. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

22. MANDATORY CONVERTIBLE BONDS (Continued)

Based on the Mandatory Convertible Bonds (MCB) issuance agreement No. MCB0018/DMSP-GF/VI/2018 dated June 29, 2018 between the Company and Goldfive Investment Capital Ltd., amounting to Rp97,463,858,065 used for settlement of the Company's payable to shareholder PT DMS Investama. Settlement of the MCB should only be done by converting into shares, when the Company conducts an initial public offering (IPO). The maturity of this MCB agreement is for 12 months and no interest bearing, with the clause can be extended.

23. CAPITAL STOCK

The composition of the Company's shareholders were as follows:

30 Juni 2019 / June 30, 2019				
Pemegang Saham	Jumlah Lembar Saham/ Number of share	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Shares Capital Issued and Fully Paid	Shareholders
PT DMS Investama	7.666.000.000	93,43%	766.600.000.000	PT DMS Investama
PT Papan Daya Utama	539.000.000	6,57%	53.900.000.000	PT Papan Daya Utama
Total	8.205.000.000	100%	820.500.000.000	Total

31 Desember 2018 / December 31, 2018				
Pemegang Saham	Jumlah Lembar Saham/ Number of share	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Shares Capital Issued and Fully Paid	Shareholders
PT DMS Investama	7.666.000.000	93,43%	766.600.000.000	PT DMS Investama
PT Papan Daya Utama	539.000.000	6,57%	53.900.000.000	PT Papan Daya Utama
Total	8.205.000.000	100%	820.500.000.000	Total

**PT DMS PROPERTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

23. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan tanggal 27 Mei 2019, para pemegang saham menyetujui untuk menurunkan modal dasar dan modal ditempatkan. Modal dasar diturunkan yang semula sebesar Rp3.480.000.000.000 menjadi Rp3.282.000.000.000. Modal ditempatkan dan disetor diturunkan yang semula Rp870.000.000.000 menjadi Rp820.500.000.000. Penurunan dilakukan karena penarikan kembali saham PT DMS Investama sebesar Rp49.500.000.000 atau sebanyak 495.000.000 saham. Keputusan Para Pemegang Saham tersebut telah dituangkan dalam Akta Notaris No. 74 tanggal 27 Mei 2019 yang dibuat oleh Elizabeth Karina Leonita, SH., M.KN, Notaris di Bogor. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0030709.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 12 Juni 2019.

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Perusahaan sebagaimana telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 48 dari Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn. tanggal 10 Oktober 2018, para Pemegang Saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan yang semula sebesar Rp1.160.000.000.000 menjadi sebesar Rp3.480.000.000.000 dan perubahan nilai nominal per lembar saham yang semula sebesar Rp1.000.000 menjadi Rp100.

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan tanggal 14 Desember 2017, para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal disetor Perusahaan yang semula sejumlah 110.000 lembar saham menjadi 870.000 lembar saham. Peningkatan modal tersebut dilakukan dengan konversi utang menjadi modal. Keputusan Para Pemegang Saham tersebut telah ditegaskan dan dituangkan kembali dalam Akta Notaris No. 24 tanggal 31 Januari 2018 yang dibuat oleh M. Nova Faisal, SH., M.KN, Notaris di Jakarta Selatan. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0003250.AH.01.02 Tahun 2018 tanggal 12 Februari 2018.

**PT DMS PROPERTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. CAPITAL STOCK (Continued)

Based on the Decision of the Shareholders on May 27, 2019, the shareholders agreed to reduce the authorized capital and issued capital. The authorized capital was decreased from Rp3,480,000,000,000 to Rp3,282,000,000,000. Issued and paid-up capital was decrease from Rp870,000,000,000 to Rp820,500,000,000. The decrease due to the withdrawal of PT DMS Investama's amounted of Rp49,500,000,000 or 495,000,000 shares. The decision of Shareholders has been enacted in Notarial Deed No. 74 dated May 27, 2019 by Karina Leonita, SH., M.KN, Notary in Bogor. The Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesian in its Decision Letter No. AHU-0030709.AH.01.02 Tahun 2019 dated June 12, 2019.

Based on Decisions of Shareholders of the Company's as notarized with Notarial Deed No. 48 of Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn. dated October 10, 2018, the Shareholders approved the increase of the Company's authorized share capital from Rp1,160,000,000.000 to Rp3,480,000,000.000 and changes of par value per share from Rp1,000,000 to Rp100.

Based on the Decision of the Shareholders Outside the General Meeting of Shareholders of the Company on December 14, 2017, the shareholders decided to increase paid-up capital of the Company from 110,000 into 870,000 shares. The increase of paid-up capital through debt to equity conversion. The decision of Shareholders has been reaffirmed and reenacted in Notarial Deed No. 24 dated January 31, 2018 by M. Nova Faisal, SH., M.KN, Notary in South Jakarta. The Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesian in its Decision Letter No. AHU-0003250.AH.01.02 Tahun 2018 dated February 12, 2018.

**PT DMS PROPERTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DMS PROPERTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	<u>30 Juni 2019/ June 30, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
Dasar pengampunan pajak sesuai PSAK 70			Base of tax amnesty according to PSAK 70
Perusahaan	15.425.000	15.425.000	Company
Entitas anak	57.286.350	57.286.350	Subsidiaries
Total	<u>72.711.350</u>	<u>72.711.350</u>	Total

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

25. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

	<u>30 Juni 2019/ June 30, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
Saldo awal	(472.797.518)	-	Beginning balance
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	844.361.021	(479.642.612)	Remeasurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	(32.526.459)	6.845.094	Related income tax
Total	<u>339.037.044</u>	<u>(472.797.518)</u>	Total

25. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

26. SALDO LABA

	<u>30 Juni 2019/ June 30, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
Saldo laba - awal	22.988.895.731	11.972.308.827	Retained earnings - beginning
Laba komprehensif tahun berjalan	1.653.530.156	11.016.586.904	Comprehensive income for the year
Cadangan umum	2.000.000.000	2.000.000.000	General reserve
Saldo Laba - Akhir	<u>26.642.425.887</u>	<u>24.988.895.731</u>	Retained Earnings - Ending

26. RETAINED EARNINGS

27. LABA PER SAHAM

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

	<u>30 Juni 2019/ June 30, 2019</u>	<u>30 Juni 2018/ June 30, 2018</u>	
Laba neto diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.653.530.156	20.521.297.388	Net income attributable to owners of the parent
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	8.205.000.000	870.000	Weighted average number of ordinary shares outstanding
Laba per Saham Dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>1</u>	<u>23.588</u>	Basic earnings per share attributable to the owners of the parent entity

27. EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings (loss) per share is based on the following data:

**PT DMS PROPERTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DMS PROPERTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	30 Juni 2018/ June 30, 2018
PT DMS Cipta Pesona	504.162.411	508.339.234
PT DMS Laguna	400.877.420	400.082.732
PT Maharani Parahyangan	312.098.845	294.829.512
PT DMS Graha	212.457.744	174.163.887
PT DMS Prima Sentosa	162.243.867	133.625.163
PT Accola Hotel Indonesia	43.773.119	27.028.247
PT Padjadjaran Raya	22.839.723	23.017.851
PT Indra Anggira Sari	4.710.682	1.312.643
Total	1.663.163.811	1.562.399.269

28. NON-CONTROLLING INTEREST

This account consists of:

PT DMS Cipta Pesona
PT DMS Laguna
PT Maharani Parahyangan
PT DMS Graha
PT DMS Prima Sentosa
PT Accola Hotel Indonesia
PT Padjadjaran Raya
PT Indra Anggira Sari
Total

29. PENDAPATAN

Pendapatan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 terdiri dari:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	30 Juni 2018/ June 30, 2018
Pendapatan neto dari:		
Real Estate	37.480.909.091	147.947.290.000
Hotel	6.752.157.060	2.230.149.397
Total	44.233.066.151	150.177.439.397

29. REVENUE

Revenue for the six-month periods ended June 30,
2019 and 2018 consist of:

Net revenue of:
Real Estate
Hotel
Total

Untuk periode enam bulan berakhir pada tanggal 30
Juni 2019, tidak terdapat pendapatan dari satu
pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan
konsolidasian

For the the six-month periods ended June 30, 2019,
there were no revenue from any single customer that
exceeds 10% of the total consolidated revenue.

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2018, Grup memiliki penjualan yang melebihi
10% dari total pendapatan konsolidasian yaitu kepada
PT Pesona Tri Sejahtera sebesar Rp145.000.000.000.

For the the six-month periods ended June 30, 2018, the
Group has revenue that exceed 10% of the total
consolidated revenue, to PT Pesona Tri Sejahtera
amounting to Rp145,000,000,000.

Tidak terdapat pendapatan dari pihak berelasi.

There were no revenue from related party.

30. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	30 Juni 2018/ June 30, 2018
Real Estate	19.975.490.389	112.811.276.896
Hotel	2.478.609.054	709.695.832
Total	22.454.099.443	113.520.972.728

30. COST OF REVENUE

This account consists of:

Real Estate
Hotel
Total

**PT DMS PROPERTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DMS PROPERTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. BEBAN POKOK PENDAPATAN (Lanjutan)

Pada 30 Juni 2019 dan 2018 tidak terdapat pembelian dari satu pemasok yang melebihi 10% dari total beban pokok pendapatan.

Pada 30 Juni 2019 dan 2018 tidak terdapat pembelian dari pihak berelasi.

30. COST OF REVENUE (Continued)

As of June 30, 2019 and 2018 there is no purchase from one supplier that exceeds 10% of the total cost of revenue.

As of June 30, 2019 and 2018 there were no related party purchase.

31. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

31. OPERATING EXPENSES

This account consists of:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	30 Juni 2018/ June 30, 2018	
Beban Penjualan			Sales Expense
Gaji dan Tunjangan	1.148.818.948	598.976.339	Salaries and allowances
Promosi	56.342.329	45.384.568	Promotion
Insentif dan komisi	88.026.471	-	Incentives and commissions
Lain-lain	84.237.870	17.074.228	Others
Sub total	<u>1.377.425.617</u>	<u>661.435.135</u>	Sub total
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expenses
Gaji	7.490.412.750	6.775.388.134	Salaries
Penyusutan	2.808.868.194	607.958.364	Depreciation
Jasa profesional	820.887.764	717.500.000	Professional fee
Imbalan pasca kerja	1.607.505.954	526.003.531	Employee benefit
Listrik, air dan sampah	616.381.836	257.685.456	Electricity, water and waste
Transportasi	319.215.799	454.980.153	Transportation
Sewa	289.486.675	269.484.991	Rent
Pajak	85.986.945	260.953.682	Tax
Pemeliharaan	167.963.455	104.896.250	Maintenance
Perizinan	68.018.620	-	License
Perlengkapan kantor	56.698.553	180.195.357	Office stationary
Pengembangan	113.701.554	101.027.953	Development
Asuransi	69.212.820	33.087.948	Insurance
Telekomunikasi	20.803.760	16.721.542	Telecommunication
Sumbangan	29.317.070	-	Entertainment
Rumah tangga	10.153.755	20.050.000	Pantry
Jamuan	26.254.212	20.312.158	Entertainment
Lain - lain	210.425.323	101.958.861	Others
Sub total	<u>14.811.295.039</u>	<u>10.448.204.380</u>	Sub total
Total	<u>16.188.720.657</u>	<u>11.109.639.515</u>	Total

**PT DMS PROPERTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DMS PROPERTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	30 Juni 2018/ June 30, 2018	
Pendapatan jasa manajemen	114.222.236	-	<i>Management service charge</i>
Keuntungan imbalan kerja	-	1.972.067.447	<i>Gain on employee of benefits</i>
Jasa Giro	4.238.795	20.367.827	<i>Bank interest</i>
Keuntungan pembelian dengan diskon			<i>Gain from a bargain purchase</i>
PT Maharani Parahyangan	-	152.931.839	<i>PT Maharani Parahyangan</i>
Beban administrasi Bank	(8.189.504)	(6.784.301)	<i>Bank charges</i>
Lainnya	(91.976.902)	(6.967.774)	<i>Others</i>
Total	18.294.625	2.131.615.039	Total

32. OTHER INCOME (EXPENSES)

This account consists of:

33. BEBAN KEUANGAN

Beban keuangan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 terdiri dari:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	30 Juni 2018/ June 30, 2018	
Beban bunga	3.741.526.109	4.011.022.876	<i>Interest expense</i>

33. FINANCIAL EXPENSES

Financial expenses for the six-month periods ended June 30, 2019 and 2018 consist of:

34. SIFAT HUBUNGAN, TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

34. NATURE OF RELATIONSHIP, TRANSACTION AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

The nature of relationship and types of transactions with related parties are as follows:

Pihak-pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan / Nature of Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi / Nature of Account/Transaction Balance
PT DMS Investama	Entitas Induk / <i>Parent Entity</i>	Pinjaman investasi dan modal kerja / <i>Investment and working capital loan</i>
PT MPN Citra Selaras	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Pinjaman modal kerja / <i>Working capital loan</i>
PT Indira Anggira Sari	Afiliasi / <i>Affiliate</i>	Pinjaman modal kerja / <i>Working capital loan</i>
PT DMS Bangun Sarana	Afiliasi / <i>Affiliate</i>	Pinjaman modal kerja / <i>Working capital loan</i>

**PT DMS PROPERTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DMS PROPERTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. SIFAT HUBUNGAN, TRANSAKSI DAN SALDO
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

Rincian saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Piutang lain-lain

	<u>30 Juni 2019/ June 30, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
PT DMS Bangun Sarana	2.089.333.333	2.009.333.333	PT DMS Bangun Sarana
Persentase dari total aset	<u>0,17%</u>	<u>0,16%</u>	Persentase with total assets

Piutang tidak lancar lainnya

	<u>30 Juni 2019/ June 30, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
PT MPN Citra Selaras	38.990.900	251.134.800	PT MPN Citra Selaras
Total	<u>38.990.900</u>	<u>251.134.800</u>	Total
Persentase dari total aset	<u>0,00%</u>	<u>0,02%</u>	Persentase with total assets

**34. NATURE OF RELATIONSHIP, TRANSACTION AND
BALANCES WITH RELATED PARTIES (Continued)**

The details of balances with related parties are as follows:

Other receivables

	<u>30 Juni 2019/ June 30, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
PT DMS Bangun Sarana	2.089.333.333	2.009.333.333	PT DMS Bangun Sarana
Persentase dari total aset	<u>0,17%</u>	<u>0,16%</u>	Persentase with total assets

Other non-current receivables

	<u>30 Juni 2019/ June 30, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
PT MPN Citra Selaras	38.990.900	251.134.800	PT MPN Citra Selaras
Total	<u>38.990.900</u>	<u>251.134.800</u>	Total
Persentase dari total aset	<u>0,00%</u>	<u>0,02%</u>	Persentase with total assets

**PT DMS PROPERTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

35. ASET PENGAMPUNAN PAJAK

Pada tanggal 22 Desember 2016 Perusahaan telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak berupa uang tunai sebesar Rp15.425.000 dan membayar uang tebusan sebesar Rp462.750. Perusahaan telah mendapat Surat Keterangan Pengampunan Pajak pada tanggal 6 Januari 2017 dari Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Pada tanggal 21 Desember 2016 PT DMS Cipta Pesona telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak berupa uang tunai sebesar Rp11.265.000 dan membayar uang tebusan sebesar Rp337.950, Perusahaan telah mendapat Surat Keterangan Pengampunan Pajak pada tanggal 29 Desember 2016 dari Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Pada tanggal 16 Desember 2016 PT DMS Graha telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak berupa uang tunai sebesar Rp34.485.000 dan membayar uang tebusan sebesar Rp1.034.550, Perusahaan telah mendapat Surat Keterangan Pengampunan Pajak pada tanggal 20 Desember 2016 dari Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Pada tanggal 16 Desember 2016 PT DMS Laguna telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak berupa uang tunai sebesar Rp12.115.000 dan membayar uang tebusan sebesar Rp363.450, Perusahaan telah mendapat Surat Keterangan Pengampunan Pajak pada tanggal 20 Desember 2016 dari Menteri Keuangan Republik Indonesia.

36. PERIKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

1. Perjanjian kerjasama antara PT Accola Hotel Indonesia ("AHI"), entitas anak, dengan PT Astha Global Djaya ("AGD") (Catatan 6)

Pada tanggal 20 Desember 2018, AHI, entitas anak menandatangani perjanjian Pengadaan Tanah No. 010/PERJANJIAN/AHI-AGJ/XII/2018 dengan AGD. Berdasarkan perjanjian ini AHI dan AGD sepakat dalam hal-hal dibawah ini:

**PT DMS PROPERTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. TAX AMNESTY ASSETS

On December 22, 2016, the Company has submitted an Asset Declaration Letter in the form of cash amounting to Rp15,425,000 and paid cash redemption amounting to Rp462,750. The Company received Tax Amnesty Certificate on January 6, 2017 from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

On December 21, 2016, PT DMS Cipta Pesona has submitted an Asset Declaration letter in the form of cash amounting to Rp11,265,000 and paid cash redemption amounting to Rp337,950 The Company received Tax Amnesty Certificate on December 29, 2016 from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

On December 16, 2016, PT DMS Graha has submitted an Asset Declaration letter in the form of cash amounting to Rp34,485,000 and paid cash redemption amounting to Rp1,034,550 The Company received Tax Amnesty Certificate on December 20, 2016 from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

On December 16, 2016, PT DMS Laguna has submitted an Asset Declaration letter in the form of cash amounting to Rp12,115,000 and paid cash redemption amounting to Rp363,450 The Company received Tax Amnesty Certificate on December 20, 2016 from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

36. SIGNIFICANT CONTRACTS AND AGREEMENTS

1. Cooperation agreement between PT Accola Hotel Indonesia ("AHI"), a subsidiary with PT Astha Global Djaya ("AGD") (Note 6)

In December 20, 2018, AHI, a subsidiary entered into agreement Land Procurement No. 005/PERJANJIAN/AHI-AGJ/XII/2018 with AGD. Under this agreement the AHI and AGD agreed on the following matters:

**PT DMS PROPERTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018

**Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DMS PROPERTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2019 and December 31, 2018

**And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. PERIKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

- a) AGD akan membantu AHI dalam rangka pengadaan tanah seluas 409.598 m² dan 172.685 m² yang berlokasi di Desa Pengarengan, Kecamatan Astanajapura, Kotamadya Cirebon sebesar Rp125.190.845.000.
- b) Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 20 Desember 2018 sampai dengan seluruh hak dan kewajiban dari masing-masing pihak terpenuhi atau selambat-lambatnya sampai proses AJB terpenuhi.

2. Perjanjian kerjasama antara PT Padjadjaran Raya ("PR"), entitas anak, PT Gema Sabit Perkasa ("GSP") (Catatan 6)

Pada tanggal 8 Januari 2018, PR, entitas anak menandatangani perjanjian kerjasama No. 008/PDT/PDA-GSP/I/2018 dengan GSP. Berdasarkan perjanjian ini PR dan GSP sepakat dalam hal-hal dibawah ini:

- a) GSP akan membantu PR dalam rangka pembelian tanah yang berlokasi di daerah Ciherang Soerang, Jawa Barat dengan luas tanah 27 Hektare sebesar Rp110 milyar.
- b) Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 15 (lima belas) bulan sejak tanggal ditandatangani perjanjian.

3. Perjanjian kerjasama antara PT Accola Hotel Indonesia ("AHI"), entitas anak, dengan PT Dwi Makmur Sedaya ("DMS") (Catatan 32)

Pada tanggal 8 Januari 2018, AHI, entitas anak menandatangani perjanjian kerjasama atas jasa konsultan operasional hotel dengan DMS. Berdasarkan perjanjian ini AHI dan DMS sepakat dalam hal-hal dibawah ini:

**36. SIGNIFICANT CONTRACTS AND AGREEMENTS
(Continued)**

- a) AGD will support AHI in order to procurement a land with a land area of 409,598 m² and 172,685 m² which located in Pengarengan Village, Regency of Astanajapura, Municipality of Cirebon amounting to Rp125,190,845,000.
- b) This agreement is effective from December 20, 2018 until all rights and obligations of each party are fulfilled or at the latest until the AJB process is fulfilled.

2. Cooperation agreement between PT Padjadjaran Raya ("PR"), a subsidiary with PT Gema Sabit Perkasa ("GSP") (Note 6)

In January 8, 2018, PR, a subsidiary entered into a cooperation agreement No. 008/PDT/PDA-GSP/I/2018 with GSP. Under this agreement the PR and GSP agreed on the following matters:

- a) GSP will support PR in order to purchase land which located in Ciherang Soerang, West Java with a land area of 27 hectares of Rp110 billion.
- b) This agreement is valid for a period of 15 (fifteen) months from the date of agreement is signed.

3. Cooperation agreement between PT Accola Hotel Indonesia ("AHI"), a subsidiary with PT Dwi Makmur Sedaya ("DMS") (Note 32)

In January 8, 2018, AHI, a subsidiary entered into a cooperation agreement related with consultation services for hotel operational with DMS. Under this agreement the AHI and DMS agreed on the following matters:

**PT DMS PROPERTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

36. PERIKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

- a) AHI akan melaksanakan pekerjaan jasa kepada DMS terkait jasa operasional, jasa pemasaran, dan jasa manajemen hotel.
- b) AHI dan DMS sepakat atas jasa konsultasi operasional hotel adalah sebagai berikut :
 - 1. Jasa operasional hotel senilai 6% yang akan diperhitungkan berdasarkan laba usaha;
 - 2. Jasa pemasaran hotel senilai 6% yang akan diperhitungkan berdasarkan laba usaha;
 - 3. Jasa manajemen hotel senilai 5% yang akan diperhitungkan berdasarkan laba usaha.
- c) Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 tahun sejak ditandatangani perjanjian sampai dengan tanggal 7 Januari 2022.

4. Aset real estat Samarinda

Berdasarkan perjanjian pengikatan jual beli No. 002/PPJB/DMSPS-DKP/VII/2017 tanggal 3 Juli 2017, Perusahaan melalui entitas anak PT DMS Prima Sentosa melakukan perjanjian pengikatan jual beli dengan PT Daksa Kalimantan Putra atas tanah berikut bangunan serta sarana dan prasarana yang terletak di Kota Samarinda, Kalimantan Timur seluas 49,2 Ha.

**PT DMS PROPERTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. SIGNIFICANT CONTRACTS AND AGREEMENTS
(Continued)**

- a) AHI will carry out work to DMS related services to operational, marketing services and hotel management services.
- b) AHI and DMS agreed for hotel operational consulting services are as follows:
 - 1. Hotel operations services amounting to 6% which will be calculated based on gross operating income;
 - 2. Hotel marketing services 6% which will be calculated based on gross operating income;
 - 3. Hotel management services 5% which will be calculated based on gross operating income.
- c) This agreement is valid for a period of 5 years from the signing of the agreement until January 7, 2022.

4. Real estate assets Samarinda

Based on the sale and purchase agreement No. 002/PPJB/DMSPS-DKP/VII/2017 dated July 3, 2017, The Company through its subsidiary PT DMS Prima Sentosa entered into a sale and purchase agreement with PT Daksa Kalimantan Putra to purchase land and buildings and facilities that located in Samarinda City, East Kalimantan area of 49.2 Ha.

**PT DMS PROPERTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018

**Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DMS PROPERTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2019 and December 31, 2018

**And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. PERIKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

5. Perjanjian Pinjaman Intercompany

- a) Pada tanggal 10 Desember 2018, AHI, entitas anak, dan PT DMS Bangun Sarana, menandatangani Perjanjian Pinjaman No. 019/PPI/DMSBS-AHI/XII/2018, dimana AHI memberikan fasilitas pinjaman kepada PT DMS Bangun Sarana dengan hak opsi konversi menjadi penyertaan saham dengan plafond pinjaman sampai dengan Rp2.000.000.000 dengan tingkat bunga 8% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Desember 2019. Pada tanggal 30 Juni 2019 jumlah fasilitas berserta bunga adalah sebesar Rp2.089.333.333.
- b) Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan dan PT MPN Cipta Selaras menandatangani surat pengakuan utang, dimana Perusahaan memberikan pinjaman kepada PT MPN Cipta Selaras dengan tingkat bunga 8% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2019. Pada tanggal 30 Juni 2019 jumlah fasilitas berserta bunga adalah sebesar Rp38.990.900.
- c) Pada tanggal 2 Oktober 2017, Perusahaan dan AHI, entitas anak, menandatangani Perjanjian Pinjaman Intercompany No. 0A7/PPI/DMSP-AHI/X/2017, dimana Perusahaan memberikan fasilitas pinjaman kepada AHI dengan hak opsi konversi menjadi penyertaan saham dengan plafond pinjaman sampai dengan Rp450.000.000.000. Pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga dan tidak memiliki jatuh tempo pengembalian. Pada tanggal 31 Desember 2018, tidak ada saldo atas fasilitas tersebut dan pada tahun 2017 telah dilakukan konversi utang menjadi modal AHI sebesar Rp270.000.000.000.

**36. SIGNIFICANT CONTRACTS AND AGREEMENTS
(Continued)**

5. Intercompany Loan Agreement

- a) On December 10, 2018, AHI, a subsidiary, and PT DMS Bangun Sarana, entered into Loan Agreement No. 019/PPI/DMSBS-AHI/XII/2018, whereby AHI provide a loan facility to PT DMS Bangun Sarana with the option for conversion into share with plafond up to Rp2,000,000,000 with an annual interest of 8% per annum and will mature on December 10, 2019. As of June 30, 2019, the amount of facility include interest is Rp2,089,333,333.
- b) On December 31, 2018, The Company and PT MPN Cipta Selaras, signed a debt statement, whereby the Company provided loans to PT MPN Cipta Selaras with an annual interest of 8% per annum and will mature on December 31, 2019. As of June 30, 2019, the amount of facility include interest is Rp38,990,900.
- c) On October 2, 2017, The Company and AHI, a subsidiary, entered into Intercompany Loan Agreement No. 0A7/PPI/DMSP-AHI/X/2017, whereby the Company provide a loan facility to AHI with the option for conversion into share with plafond up to Rp450,000,000,000. The loan is non-interest bearing and no repayment maturity. As of December 31, 2018 there was no balance for the facility and in 2017 the conversion of debt to equity of AHI was Rp270,000,000,000.

**PT DMS PROPERTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018

**Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DMS PROPERTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2019 and December 31, 2018

**And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. PERIKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

- d) Pada tanggal 27 November 2015, Perusahaan dan DMSPS, entitas anak, menandatangani Perjanjian Pinjaman Intercompany No. 0A7/PPI/DMSPP-DMSPP/XI/2015, dimana Perusahaan memberikan fasilitas pinjaman kepada DMSPP dengan hak opsi konversi menjadi penyertaan saham dengan plafond pinjaman sampai dengan Rp1.000.000.000.000. Pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga dan tidak memiliki jatuh tempo pengembalian. Pada tanggal 31 Desember 2018 tidak ada saldo atas fasilitas tersebut dan pada tahun 2017 telah dilakukan konversi utang menjadi modal DMSPP sebesar Rp629.000.000.000.
- e) Pada tanggal 27 November 2015, Perusahaan dan DMSG, entitas anak, menandatangani Perjanjian Pinjaman Intercompany No. 0A7/PPI/DMSPP-DMSG/XI/2015, dimana Perusahaan memberikan fasilitas pinjaman kepada DMSG dengan hak opsi konversi menjadi penyertaan saham dengan plafond pinjaman sampai dengan Rp50.000.000.000. Pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga dan tidak memiliki jatuh tempo pengembalian. Pada tanggal 31 Desember 2018, tidak ada saldo atas fasilitas tersebut dan pada tahun 2017 telah dilakukan konversi utang menjadi modal DMSG sebesar Rp37.000.000.000.
- f) Pada tanggal 27 November 2015, Perusahaan dan DMSL, entitas anak, menandatangani Perjanjian Pinjaman Intercompany No. 0A7/PPI/DMSPP-DMSL/XI/2015, dimana Perusahaan memberikan fasilitas pinjaman kepada DMSL dengan hak opsi konversi menjadi penyertaan saham dengan plafond pinjaman sampai dengan Rp60.000.000.000. Pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga dan tidak memiliki jatuh tempo pengembalian. Pada tanggal 31 Desember 2018 jumlah fasilitas yang terpakai adalah sebesar Rp10.317.671.021.

**36. SIGNIFICANT CONTRACTS AND AGREEMENTS
(Continued)**

- d) On November 27, 2015, The Company and DMSPP, a subsidiary, entered into Intercompany Loan Agreement No. 0A7/PPI/DMSPP-DMSPP/XI/2015, whereby the Company provide a loan facility to DMSPP with the option for conversion into share with plafond up to Rp1,000,000,000,000. The loan is non-interest bearing and no repayment maturity. As of December 31, 2018 there was no balance for the facility and in 2017 the conversion of debt to equity of DMSPP was Rp629,000,000,000.
- e) On November 27, 2015, The Company and DMSG, a subsidiary, entered into Intercompany Loan Agreement No. 0A7/PPI/DMSPP-DMSG/XI/2015, whereby the Company provide a loan facility to DMSG with the option for conversion into share with plafond up to Rp50,000,000,000. The loan is non-interest bearing and no repayment maturity. As of December 31, 2018 there was no balance for the facility and in 2017 the conversion of debt to equity of DMSG was Rp37,000,000,000.
- f) On November 27, 2015, The Company and DMSL, a subsidiary, entered into Intercompany Loan Agreement No. 0A7/PPI/DMSPP-DMSL/XI/2015, whereby the Company provide a loan facility to DMSL with the option for conversion into share with plafond up to Rp60,000,000,000. The loan is non-interest bearing and no repayment maturity. As of December 31, 2018, the amount of facility with interest is Rp10,317,671,021.

**PT DMS PROPERTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DMS PROPERTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. PERIKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

g) Pada tanggal 4 Desember 2017, AHI dan IAS menandatangani Perjanjian Pinjaman Intercompany No. 008/PPI/AHI-IAS/XII/2017, dimana AHI memberikan fasilitas pinjaman kepada IAS dengan plafond pinjaman sampai dengan Rp50.000.000.000. Pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga dan tidak memiliki jatuh tempo pengembalian. Pada tanggal 31 Desember 2018, jumlah fasilitas yang terpakai adalah sebesar Rp39.961.611.394.

Pada tanggal 1 Maret 2019, Perjanjian tersebut telah diamandemen dengan menambahkan klausul bunga sebesar 8.00% per tahun yang dibayarkan pada saat jatuh tempo dan pembayaran pokok pinjaman dapat diminta sewaktu-waktu. Jatuh tempo pinjaman tersebut pada tanggal 11 Desember 2019.

6. Perjanjian Pinjaman antara PT Accola Hotel Indonesia ("AHI"), entitas anak, dengan PT Dwi Makmur Sedaya ("DMS") (Catatan 9)

Pada tanggal 4 Desember 2017, AHI, entitas anak, dan DMS, menandatangani Perjanjian Pinjaman No. 018/PPI/AHI-DMS/XII/2017, dimana AHI memberikan fasilitas pinjaman kepada DMS dengan hak opsi konversi menjadi penyertaan saham dengan plafond pinjaman sampai dengan Rp70.000.000.000. Pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga dan tidak memiliki jatuh tempo pengembalian. Perjanjian tersebut telah diamandemen pada tanggal 12 Desember 2018, dimana sejak tanggal amandemen, pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar JIBOR plus 0,25% dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Desember 2019. Pada tanggal 30 Juni 2019 jumlah fasilitas beserta bunga adalah sebesar Rp5.373.695.774.

**36. SIGNIFICANT CONTRACTS AND AGREEMENTS
(Continued)**

g) On December 4, 2017, AHI and IAS entered into Intercompany Loan Agreement No. 008/PPI/AHI-IAS/XII/2017, whereby the AHI provide a loan facility to IAS with plafond up to Rp50,000,000,000. The loan is non-interest bearing and no repayment maturity. As of December 31, 2018, the amount of facility there was no balance for the facility is Rp39,961,611,394.

On March 1, 2019, the Agreement has been amended by adding an interest clause of 8.00% per annum which was agreed upon maturity date and payment of the loan principal is on demand. The loan will mature on December 11, 2019.

6. Loan agreement between PT Accola Hotel Indonesia ("AHI"), a subsidiary with PT Dwi Makmur Sedaya ("DMS") (Note 9).

On December 4, 2017, AHI, a subsidiary, and DMS, entered into Loan Agreement No. 018/PPI/AHI-DMS/XII/2017, whereby AHI provide a loan facility to DMS with the option for conversion into share with plafond up to Rp70,000,000,000. The loan is non-interest bearing and no repayment maturity. The Agreement has been amended on December 12, 2018 whereby from the date of the amendment, the loan bears interest at JIBOR plus 0.25% and will mature on December 3, 2019. As of June 30, 2019, the amount of facility with interest is Rp5,373,695,774.

**PT DMS PROPERTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DMS PROPERTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha dan di dalam mengalokasikan sumber daya. Tidak terdapat segmen geografis karena seluruh kegiatan bisnis Grup yang telah beroperasi berada di Indonesia.

Segmen operasi yang signifikan yang diidentifikasi adalah real estat dan perhotelan yang merupakan sumber utama pendapatan Grup.

Berikut ini merupakan analisa aset, liabilitas dan pendapatan Grup berdasarkan segmen:

37. SEGMENT INFORMATION

The following segment information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources. No geographical segments were presented since the Group's business operations which have started operational activities are all in Indonesia.

Significant operating segments identified are real estate and hotel which represent the main sources of revenues of the Group.

The following is an analysis of the Group's assets, liabilities and revenues by segments:

	30 Juni 2019 / June 30, 2019				
	Real Estat/ Real Estate	Hotel/ Hotel	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Pendapatan	37.480.909.091	6.752.157.060	-	44.233.066.151	Revenue
Beban pokok pendapatan	19.975.490.389	2.478.609.054	-	22.454.099.443	Cost of revenue
Laba bruto	17.505.418.702	4.273.548.006	-	21.778.966.708	Gross profit
Beban usaha	9.039.412.470	7.149.308.187	-	16.188.720.657	Operating expenses
Pendapatan lain-lain	(71.680.800)	89.975.425	-	18.294.625	Other income
Beban keuangan	2.044.230.763	1.697.295.346	-	3.741.526.109	Financial expenses
Laba (rugi) sebelum beban pajak	6.350.094.669	(4.483.080.101)	-	1.867.014.567	Profit (loss) before tax
Aset segmen	1.148.103.203.537	258.545.186.344	(157.975.627.501)	1.248.672.762.380	Segment assets
Liabilitas segmen	610.537.721.050	40.723.269.964	(251.800.629.174)	399.460.361.840	Segment liabilities

	31 Desember 2018 / December 31, 2018				
	Real Estat/ Real Estate	Hotel/ Hotel	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Pendapatan	147.947.290.000	2.230.149.397	-	150.177.439.397	Revenue
Beban pokok pendapatan	112.811.276.896	709.695.832	-	113.520.972.728	Cost of revenue
Laba bruto	35.136.013.104	1.520.453.565	-	36.656.466.669	Gross profit
Beban usaha	8.501.968.828	2.607.670.687	-	11.109.639.515	Operating expenses
Pendapatan lain-lain	(1.976.481.669)	(155.133.370)	-	(2.131.615.039)	Other income
Beban keuangan	2.339.931.581	1.671.091.295	-	4.011.022.876	Financial expenses
Laba (rugi) sebelum beban pajak	26.270.594.364	(2.014.187.253)	-	24.256.407.112	Profit (loss) before tax
Aset segmen	2.332.557.462.890	320.540.522.368	(1.378.001.035.841)	1.275.096.949.417	Segment assets
Liabilitas segmen	596.468.460.576	51.776.510.363	(277.135.730.600)	371.109.240.339	Segment liabilities

**PT DMS PROPERTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DMS PROPERTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi. Eliminasi aset dan liabilitas segmen sehubungan dengan eliminasi atas saldo piutang dan utang antar segmen.

37. SEGMENT INFORMATION (Continued)

All inter-segment transactions have been eliminated. Elimination of segment assets and liabilities related to the elimination of the balance of receivables and payables inter-segment.

**38. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat, yang mendekati nilai wajar, dari instrumen keuangan Grup pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018:

**38. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT**

The following table presents the carrying value, the fair value approach, of the Business Group's financial instruments as of June 30, 2019 and December 31, 2018:

	30 Juni 2019 / June 30, 2019		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
<u>Diukur pada biaya perolehan</u>			<u>Measured at amortized cost</u>
<u>diamortisasi</u>			
Kas	51.664.134	51.664.134	Cash
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas dibank	787.272.077	787.272.077	Cash in banks
Piutang usaha	183.685.268.136	183.685.268.136	Trade receivables
Piutang lain-lain	5.836.684.649	5.836.684.649	Other receivables
Piutang tidak lancar lainnya	5.412.686.674	5.412.686.674	Non current other receivable
Total	195.773.575.671	195.773.575.671	Total
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
<u>Diukur pada biaya perolehan</u>			<u>Measured at amortized cost</u>
<u>diamortisasi</u>			
Utang usaha	5.194.282.698	5.194.282.698	Account payables
Pinjaman bank jangka pendek	2.700.000.000	2.700.000.000	Short-term bank loan
Beban akrual	8.231.197.204	8.231.197.204	
Utang lancar lainnya	8.214.892.359	8.214.892.359	Other current payables
Pinjaman bank jangka panjang	56.437.570.865	56.437.570.865	Long-term bank
Utang jangka panjang lainnya	5.497.666.360	5.497.666.360	Other long-term liabilities
Total	86.275.609.485	86.275.609.485	Total

**PT DMS PROPERTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DMS PROPERTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**38. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)**

	31 Desember 2018 / December 31, 2018		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
<u>Diukur pada biaya perolehan</u>			<u>Measured at amortized cost</u>
<u>diamortisasi</u>			
Kas	40.925.848	40.925.848	Cash
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas dibank	1.357.819.732	1.357.819.732	Cash in banks
Piutang usaha	151.524.248.271	151.524.248.271	Trade receivables
Piutang lain-lain	5.690.146.980	5.690.146.980	Other receivables
Piutang tidak lancar lainnya	5.168.354.184	5.168.354.184	Non current other receivable
Total	163.781.495.015	163.781.495.015	Total
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
<u>Diukur pada biaya perolehan</u>			<u>Measured at amortized cost</u>
<u>diamortisasi</u>			
Utang usaha	3.876.157.260	3.876.157.260	Account payables
Pinjaman bank jangka pendek	2.700.000.000	2.700.000.000	Short-term bank loan
Beban akrual	6.907.495.062	6.907.495.062	Accrued expenses
Utang lancar lainnya	5.672.836.376	5.672.836.376	Other current payables
Pinjaman bank jangka panjang	55.822.957.021	55.822.957.021	Long-term bank
Utang jangka panjang lainnya	4.612.201.053	4.612.201.053	Other long-term liabilities
Total	79.591.646.772	79.591.646.772	Total

Nilai tercatat kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain, yang diklasifikasi sebagai pinjaman diterima dan piutang, mendekati nilai wajarnya terkait dengan sifat jangka pendek atas instrumen keuangan.

The carrying amounts of cash on hand and in banks, trade receivables and others receivables, classified as loans and receivables, approximate to their respective fair values due to the relative short-term maturity of these financial instruments.

Nilai tercatat piutang lainnya jangka panjang yang diklasifikasi sebagai pinjaman diterima dan piutang, diperkirakan sama dengan nilai wajarnya pada akhir periode pelaporan.

The carrying amounts of non-current other receivables classified as loans and receivables, is reasonable approximation of fair value at the end of the reporting period.

**PT DMS PROPERTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**38. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

Nilai tercatat utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai wajarnya terkait dengan sifat jangka pendek atas instrumen keuangan.

Nilai wajar atas pinjaman bank jangka panjang, utang pihak berelasi dan liabilitas lain-lain dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Berbagai aktivitas yang dilakukan oleh Grup membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan: risiko kredit dan risiko likuiditas, Tujuan dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan konsolidasian Grup.

**PT DMS PROPERTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)**

The carrying amounts of trade payables, other payables and accrued expenses classified as financial liabilities at amortized cost are an approximation of their respective fair values due to the relative short-term maturity of these financial instruments.

The fair value of long-term bank loans, due to related party and other liabilities are calculated using discounted cash flows using market interest rates.

The Group's activities expose it to a variety of financial risks: credit risk and liquidity risk, The objective of the Group's risk management is to identify, measure, monitor and manage basic risks in order to safeguard the Group's long-term business continuity and to minimize potential adverse effects on the financial performance of the consolidated Group.

**PT DMS PROPERTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DMS PROPERTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**38. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

Kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah sebagai berikut:

a. Risiko Kredit

Eksposur Grup terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum sebesar jumlah tercatat aset keuangan Grup, sebagai berikut:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Kas dan setara kas	838.936.211	1.357.819.732	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	183.685.268.136	151.524.248.271	Account receivables
Piutang lain-lain	5.836.684.649	5.690.146.980	Other account receivables
Piutang tidak lancar lainnya	5.412.686.674	5.168.354.184	Other non-current receivables
Total	195.773.575.671	163.740.569.167	Total

Terkait dengan eksposur kredit atas piutang usaha kepada pelanggan, Grup melakukan analisa kredit dan menetapkan batasan kredit konsumen sebelum penerimaan konsumen baru, Batasan kredit ini ditinjau secara berkala.

Analisis umur aset keuangan pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

**38. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)**

The Group' financial risk management policies are as follows:

a. Credit Risk

The Group's exposure to credit risk arises from the default of other parties, with maximum exposure equal the carrying amounts of its financial assets, as follows:

In respect to credit exposures of trade receivables from customers, the Group assesses the potential customer's credit quality and sets credit limits before accepting any new customers, These limits are reviewed periodically.

The analyses of the age of financial assets as at the end of the reporting periods were as follows:

		30 Juni 2019 / June 30, 2019				
		Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due but Not Impaired				
Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired		Kurang dari			Total/ Total	
		3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan - 12 bulan/ 3 months - 12 months	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year		
Kas dan setara kas	838.936.211	-	-	-	838.936.211	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	158.857.531.663	18.504.316.632	5.919.732.518	403.687.323	183.685.268.136	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.031.242.266	-	2.737.442.383	2.068.000.000	5.836.684.649	Other receivable
Piutang tidak lancar lainnya	244.332.490	-	212.143.900	4.956.210.284	5.412.686.674	Other non-current receivable
Total	160.972.042.631	18.504.316.632	8.869.318.801	7.427.897.607	195.773.575.671	Total
		31 Desember 2018 / December 31, 2018				
		Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due but Not Impaired				
Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired		Kurang dari			Total/ Total	
		3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan - 12 bulan/ 3 months - 12 months	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year		
Kas dan setara kas	1.398.745.580	-	-	-	1.398.745.580	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	130.500.000.000	6.196.104.519	14.697.183.703	130.960.050	151.524.248.271	Trade receivables
Piutang lain-lain	2.000.000.000	-	1.622.146.978	2.068.000.000	5.690.146.980	Other receivable
Piutang tidak lancar lainnya	-	-	251.134.800	4.917.219.384	5.168.354.184	Other non-current receivable
Total	133.898.745.580	6.196.104.519	16.570.465.481	7.116.179.434	163.781.495.015	Total

**PT DMS PROPERTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DMS PROPERTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**38. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

b. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga total kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas, Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Analisis umur liabilitas keuangan pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

**38. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)**

b. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk of loss arising from Business Group does not have sufficient cash flow to meet its liabilities.

In managing liquidity risk, the management to monitor and maintain total cash and cash equivalents deemed adequate to finance the operations and the business group to address the impact of fluctuations in cash flows, Management also conducts periodic evaluations of cash flow projections and actual cash flows, including debt maturity profiles, and continuously conduct a review of financial markets to obtain the optimal funding sources.

The analyses of the age of financial liabilities as at the end of the reporting periods were as follows:

30 Juni 2019 / June 30, 2019						
Nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto / Contractual undiscounted cash flows amounts						
	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	1-2 tahun/ 1-2 year	3-5 tahun/ 3-5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total	
Utang usaha	5.194.282.698	-	-	-	5.194.282.698	Trade payables
Pinjaman bank jangka pendek	2.700.000.000	-	-	-	2.700.000.000	Short-term bank loan
Beban akrual	8.231.197.204	-	-	-	8.231.197.204	Accrued expenses
Utang lancar lainnya	8.214.892.359	-	-	-	8.214.892.359	Other current payables
Pinjaman bank jangka panjang	30.963.701.357	1.287.001.357	11.233.355.361	12.953.512.790	56.437.570.865	Long-term bank
Utang jangka panjang lainnya	5.497.666.360	-	-	-	5.497.666.360	Other long-term liabilities
Total	60.801.739.978	1.287.001.357	11.233.355.361	12.953.512.790	86.275.609.486	Total
31 Desember 2018 / December 31, 2018						
Nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto / Contractual undiscounted cash flows amounts						
	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	1-2 tahun/ 1-2 year	3-5 tahun/ 3-5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total	
Utang usaha	3.876.157.260	-	-	-	3.876.157.260	Trade payables
Pinjaman bank jangka pendek	2.700.000.000	-	-	-	2.700.000.000	Short-term bank loan
Beban akrual	6.907.495.062	-	-	-	6.907.495.062	Accrued expenses
Utang lancar lainnya	5.672.836.376	-	-	-	5.672.836.376	Other current payables
Pinjaman bank jangka panjang	30.477.710.511	3.577.874.783	10.234.354.004	11.533.017.723	55.822.957.021	Long-term bank
Utang jangka panjang lainnya	4.612.201.053	-	-	-	4.612.201.053	Other long-term liabilities
Total	54.246.400.262	3.577.874.783	10.234.354.004	11.533.017.723	79.591.646.772	Total

**PT DMS PROPERTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

1. Berdasarkan Akta Notaris No. 43 dari Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn., tanggal 29 Januari 2019, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0005123.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 1 Februari 2019, mengenai pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perusahaan telah diambil keputusan sebagai berikut:
 - Menyetujui perubahan status Perusahaan dari Perseroan Terbuka menjadi Perseroan Tertutup.
 - Menyetujui perubahan anggaran dasar Perusahaan sehubungan dengan perubahan status Perusahaan menjadi Perusahaan Tertutup.
 - Menyetujui perubahan nama Perusahaan menjadi PT DMS Propertindo Tbk.
2. Berdasarkan Akta Notaris No. 3 dari Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn., tanggal 1 Februari 2019, mengenai Keputusan Pemegang Saham Perusahaan telah diambil keputusan sebagai berikut:
 - Menyetujui Penawaran Umum Perdana Perusahaan sebanyak 3.634.619.475 saham dengan nilai Rp100 setiap saham, yang terbagi atas 933.000.000 saham yang akan ditawarkan kepada masyarakat dan 2.701.619.475 saham yang akan dipergunakan sebagai konversi utang menjadi saham berdasarkan Perjanjian Penerbitan Obligasi Wajib Konversi.

**PT DMS PROPERTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

1. *Based on the Notarial Deed No. 43 of Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn., dated January 29, 2019, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0005123.AH.01.02.Tahun 2019 dated February 1, 2019, regarding the Decisions of the Company's Shareholders, the following decisions have been made:*
 - *Agree to change the status of the Company from Public Company into Private Company.*
 - *Approved changes the articles of association of the Company in connection with the change the status of the Company to Private Company.*
 - *Approved the change of name of the Company to PT DMS Propertindo Tbk.*
2. *Based on the Notarial Deed No. 3 of Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn., dated February 1, 2019, regarding the Decisions of the Company's Shareholders, the following decisions have been made:*
 - *Agree to the Initial Public Offering of the Company with total amount of 3,634,619,475 shares at par value of Rp100 per share consist of 933,000,000 shares to be offered to public and 2,701,619,475 shares to be used for conversion of debt to equity based on Issuance Agreement of Mandatory Convertible Bond.*

**PT DMS PROPERTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DMS PROPERTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(Lanjutan)**

- Menyetujui perubahan status Perusahaan dari Perseroan tertutup menjadi Perseroan terbuka.
- Menyetujui perubahan seluruh anggaran dasar Perusahaan dalam rangka perubahan status Perusahaan menjadi Perseroan Tbk.
- Menyetujui perubahan nama Perusahaan menjadi PT DMS Propertindo Tbk.
- Pemberhentian seluruh Direksi dan Dewan Komisaris dan mengangkat anggota direksi dan Dewan Komisaris sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

David Desanan Anan Winowood
Yarsof Ak
Aria Eddy Kertocahyono

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur Independen

Mohamad Prapanca
Haryadi
Marwadi S. Masyhur
Antonius Bima Triyastono

3. Berdasarkan Akta Notaris No. 74 dari Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn., tanggal 27 Mei 2019, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0030709.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 12 Juni 2019, mengenai pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perusahaan telah diambil keputusan sebagai berikut:

- Menyetujui pengurangan modal dasar Perusahaan yang semula sebesar Rp3.480.000.000.000 menjadi Rp3.282.000.000.000.
- Menyetujui pengurangan modal ditempatkan dan disetor yang semula sebesar Rp870.000.000.000 menjadi Rp820.500.000.000 yang dikarenakan penarikan kembali saham PT DMS Investama sebesar Rp49.500.000.000 atau sebanyak 495.000.000 saham.

39. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (Continued)

- Agree to change the status of the Company from Private Company into Public Company.
- Approve the changes of all of the articles of association of the Company due to the changes in status of the Company into a Public Company.
- Approved the change of name of the Company to PT DMS Propertindo Tbk.
- Discharge off all member of the Board of Directors and Boards of Commissioner and appoint member of Board of Director and Board of Commissioners as follows:

Boards of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Director
Director
Independent Director

3. Based on the Notarial Deed No. 74 of Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn., dated May 27, 2019, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0030709.AH.01.02 Tahun 2019 dated June 12, 2019, regarding the Decisions of the Company's Shareholders, the following decisions have been made:

- Approved the decrease in authorized capital of the Company from Rp3,480,000,000,000 to Rp3,282,000,000,000.
- Approved the decrease of issued and paid-up capital from Rp870,000,000,000 to Rp820,500,000,000 due to the withdrawal of PT DMS Investama's shares amounting to Rp49,500,000,000 or 495,000,000 shares.

**PT DMS PROPERTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**40. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang di setujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 29 Juli 2019.

**PT DMS PROPERTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

The management of the Company is responsible of the preparation of these consolidated financial statements that have been authorized for issue by the Board of Directors on July 29, 2019.